

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INTERAKTIF LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA  
DI MI AHLIYAH 4 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan(S.Pd)**

**Oleh**

**Faiza Tunnisak**

**Nim 14270032**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Raden Fatah Palembang

di Palembang

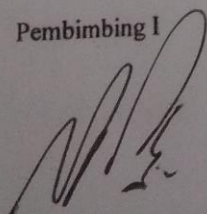
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Learning Terhadap Hasil Belajar Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah 4 Palembang*, oleh saudari FAIZA TUNNISAK, NIM 14270032 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, 2018

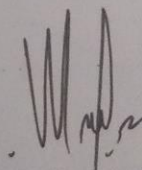
Pembimbing I



Drs. Aquami, M.Pd.I

NIP: 196706191995031001

Pembimbing II



Middya Boty, M.Pd

NIP: 197505212005012004

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA  
DI MI AHLIYAH 4 PALEMBANG**

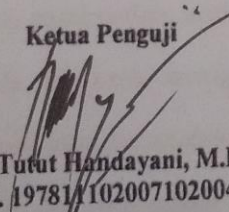
Yang ditulis oleh saudari FAIZA TUNNISAK, NIM 14270032  
Telah dimunqasyahkan dan dipertahankan  
Didepan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal, 28 November 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

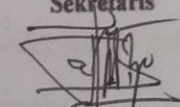
Palembang, 28 November 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji

  
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 197811102007102004

Sekretaris

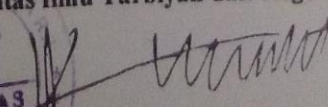
  
Muhammad Afandi, M.Pd  
NIP. 198406022018011001

Penguji Utama : H. Faisal, M.Pd.I  
NIP. 197405122003121001

Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP. 197109111997031004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

**“ Memang semua yang terjadi tidak di atas kendalimu, tapi bukan berarti engkau tak pernah berusaha dan berdoa untuk mewujudkan yang engkau inginkan tetaplah berusaha dan berdoa karena keduanya merupakan jalan untuk menjemput kesuksesan ”**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Iskandar dan Ibundaku Sawiyah yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga,serta tiada henti-hentinya mendo'akan dan mendukung demi suksesanku.
2. Ayuk dan Adik-adikku (Amanah Fitriani, Apipah, Muta'ali dan Munawir), yang memotivasiku dan menyemangatiku serta terima kasih atas do'anya.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil' Alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, tuhan seluruh alam semesta, karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya serta kekuatannya- Nya yang patut peneliti ucapkan sebagai rasa syukur atas karunia Allah SWT yang telah memberikan nikmat kejernihan pikiran dan kebersihan hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak henti-hentinya kita haturkan kepada junjungan agung kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarganya, yang telah membawa pelita penerang bagi kehidupan manusia, sehingga mereka diharapkan dapat memanfaatkan ilmu agama Islam yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengambil judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Learning Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah 4 Palembang*".Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, namun seringkali peneliti menemui kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Akan tetapi berkat inayah Allah

SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang khususnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA., PhD selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Ibu Midya Botty M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak /ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Deny Hendrik, M. Pd.I selaku kepala sekolah dan para guru Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang khususnya Ibu Nuraini, S.Pd.I yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini, beserta para stafnya

yang telah membantu memberikan data yang di butuhkan dalam penulisan skripsi ini.

8. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Iskandar dan Ibundaku Sawiyah yang telah memberikan semua yang terbaik dalam hidupku, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga,serta tiada henti-hentinya mendo'akan dan mendukung demi kesuksesanku.
9. Ayuk dan Adik-adikku (Amanah fitriani, Apipah, Muta'ali dan Munawir), yang memotivasiku dan menyemangatiku serta terima kasih atas do'anya.
10. Semua keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan nasehat.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Fitri Diani, Fatimah, FadillatulJannah, Alfy Latifah, Faiga Wati, Eristiya Dwintari, Endang Kusuma Dewi, Fitri Agustina, Syerli Melinda, Novita Rizkia yang selalu berbagi rasa suka dan duka selama kuliah dan yang selalu saling membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI 01 2014, teman-teman PPLK II di MI Ahliyah 4 Palembang, dan teman-teman KKN di desa Petanang Kec. Lembak Kab Muara Enim.
13. Terimakasih kepada dosen pembimbing, staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014

14. Agama, bangsa, dan Negara dan almamaterku yang selalu aku jaga dan ku banggakan.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan dapat diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal Alamin*. Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Palembang, 2018  
Penulis

Faiza Tunnisak  
NIM 14270032



## DAFTAR ISI

|                                                                                                            |             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                                 | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                                                                        | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>                                                                          | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                 | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                  | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                       | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                                                                    | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                                                                              | 9           |
| C. Batasan Masalah.....                                                                                    | 10          |
| D. Rumusan Masalah .....                                                                                   | 10          |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                                                                    | 11          |
| F. Tinjauan Pustaka .....                                                                                  | 13          |
| G. Kerangka Teori.....                                                                                     | 21          |
| H. Metodologi Penelitian .....                                                                             | 25          |
| I. Sistematika Pembahasan .....                                                                            | 33          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                         | <b>35</b>   |
| A. Penerapan Model Pembelajaran Interaktif .....                                                           | 35          |
| B. Pengertian Model Interaktif .....                                                                       | 39          |
| C. Hasil Belajar.....                                                                                      | 49          |
| D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....                                                                | 60          |
| <b>BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN .....</b>                                                           | <b>63</b>   |
| A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MI Ahliyah 4 Palembang .....                                        | 66          |
| B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan<br>Keadaan Siswa di MI Ahliyah 4 Palembang..... | 73          |
| C. Kegiatan Belajar Mengajar MI Ahliyah 4 Palembang.....                                                   | 80          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                         | <b>84</b>   |

|                                                                                                                                                    |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| A. Hasil Penelitian .....                                                                                                                          | 84         |
| 1. Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas V .....                                                                                                        | 85         |
| B. Pembahasan.....                                                                                                                                 | 86         |
| 1. Hasil Belajar Siswa Yang Menerapkan Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.....                | 86         |
| 2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah diterapkan Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang..... | 92         |
| 3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah 4 Palembang.....                                 | 103        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                                          | <b>111</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                                                                  | 111        |
| B. Saran.....                                                                                                                                      | 112        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Tabel 1.1 Jumlah Sampel Penelitian .....                                                                                                                                                       | 28  |
| 2. Tabel 1.2 Jenis Tes .....                                                                                                                                                                      | 31  |
| 3. Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar atau Prestasi .....                                                                                                                                | 58  |
| 4. Tabel 3.1 Sarana MI Ahliyah 4 Palembang .....                                                                                                                                                  | 72  |
| 5. Tabel 3.2 Prasana MI Ahliyah 4 Palembang.....                                                                                                                                                  | 74  |
| 6. Tabel 3.3 Periode Kepemimpinan Kepala MI Ahliyah 4 Palembang.....                                                                                                                              | 75  |
| 7. Tabel 3.4 Data Guru MI Ahliyah 4 Palembang .....                                                                                                                                               | 76  |
| 8. Tabel 3.5 Keadaan Pegawai MI Ahliyah 4 Palembang.....                                                                                                                                          | 77  |
| 9. Tabel 3.6 Keadaan Siswa MI Ahliyah 4 Palembang.....                                                                                                                                            | 78  |
| 10. Tabel 3.7 Waktu belajar hari Senin Sampai Sabtu.....                                                                                                                                          | 81  |
| 11. Tabel 3.8 Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib<br>di MI Ahliyah 4 Palembang .....                                                                                                              | 82  |
| 12. Tabel 3.9 Kegiatan Ekstrakurikuler yang tidak wajib<br>di MI Ahliyah 4 Palembang .....                                                                                                        | 83  |
| 13. Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....                                                                                                                                                  | 85  |
| 14. Tabel 4.2 Hasil belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model<br>Pembelajaran NHT pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ahliyah<br>4 Palembang .....                                                 | 90  |
| 15. Tabel 4.3 Distribusi hasil belajar Siswa Sebelum Menerapkan<br>Model Pembelajaran NHT.....                                                                                                    | 92  |
| 16. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Hasil belajar Siswa Sebelum<br>Diterapkan Model Pembelajaran <i>Interaktif Numbered Heads Together</i> .....                                   | 91  |
| 17. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Hasil belajar Siswa Kelas V<br>Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Interaktif Numbered Heads<br/>Together</i> (NHT).....                 | 95  |
| 18. Tabel 4.4 Distribusi Hasil belajar Siswa Sesudah Menerapkan Model<br>Pembelajaran NHT.....                                                                                                    | 96  |
| 19. Tabel 4.5 Persentase Hasil belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran<br>IPA di MI Ahliyah 4 Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran<br>NHT.....                                                      | 97  |
| 20. Tabel 4.12 Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa<br>kelas V pada mata pelajaran IPA yang menerapkan Model<br>Pembelajaran NHT dan yang tidak menerapkan Model NHT..... | 100 |

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh model Interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang. Penelitian ini juga untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas sebelum dan sesudah. kelas yang sebelum tidak diterapkan model Interaktif dan kelas yang sesudah diterapkan model Interaktif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas sesudah diterapkan model Interaktif.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis yang peneliti gunakan desain *one group pretest-posttest desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah satu kelas dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* (sengaja), dengan jumlah siswa 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* siswa yang menggunakan model Interaktif lebih tinggi dari rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* yang tidak menggunakan model. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 80, dengan skor tinggi sebanyak 5 orang siswa (41%), sedangkan skor sedang sebanyak 4 orang siswa (33%), dan skor rendah sebanyak 3 orang (25%). Sedangkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model Interaktif tergolong rendah, bisa dilihat perolehan dari nilai rata-rata (mean) yakni 8,33, dengan skor tinggi sebanyak 1 orang siswa (8,33%), sedangkan skor sedang sebanyak 3 orang siswa (25%), dan skor rendah sebanyak 8 orang siswa (66,6%). Setelah melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif dengan adanya perubahan tersebut berarti ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang diajukan ditolak, dan  $H_a$  diterima. ini berarti ada pengaruh model Interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar**

## ABSTRACT

This study discusses the influence of the Interactive model on student learning outcomes in a five-subject science subject at MI Ahliyah 4 Palembang. This study is also to determine the difference between the results of student learning in science subjects before and after class. class before the Interactive model and class are not used after the Interactive model is used. The purpose of this study is to determine the results of student learning in class science subjects after the Interactive model is used.

The investigator uses the quantitative type approach used by investigators in their design of a collection of records in the form of the pretest posttest. The population in this study were all class V with one class using purposive sampling technique (intentional), with 12 students. The data collection techniques used in this study were temubual, observation, examination, and documentation methods.

Based on the investigation data it is known that the average pre-exam and post-exam scores of students using the Interactive model are higher than the pre-exam and post-exam scores which do not use the model. The study decision states that the min decision (min) is 80, with a high score of 5 people (41%), while a simple score is 4 students (33%), and a low score of 3 people (25%). Although the learning outcomes of students who do not use the Interactive model are rather low, it can be seen from the value of min 8.33, with a high score of 1 student (8.33%), when a simple score is 3 students (25%), and a low score of 8 students (66,%) . After seeing the decision above, it can be concluded that the existence of change using an Interactive learning model with meaningful changes has an increase in student learning outcomes after the model is applied. Then it can be concluded that the reserved  $H_0$  is rejected, and  $H_a$  is accepted. This means there is an influence on the Interactive model regarding the results of gred 5 student science learning at MI Ahliyah 4 Palembang.

**Keywords: Interactive Learning Model, Learning Outcomes**

## الملخص

العلوم مادة في الطلاب تعلم نتائج على التفاعلي النموذج تأثير الدراسة هذه ناقش تحديد إلى أيضًا الدراسة هذه تهدف MI Ahliyah 4 Palembang في موضوعات الخمسة ذات قبل. الدراسي الفصل بعد قبل العلم المواد في الطلاب تعلم نتائج بين الفرق هذه من الغرض. التفاعلي النموذج استخدام بعد والفئة التفاعلي النموذج استخدام استخدام بعد الطبقية العلوم موضوعات في الطلاب تعلم نتائج تحديد هو الدراسة التفاعلي النموذج.

من لمجموعة تصميمهم في المدققون استخدام الذي الكمي النوع أسلوب الباحث يستخدم V فئة من الدراسة هذه في السكان عدد كان. لي القبل بعدي الاخر تبار شكل في السجلات كانت. طالبًا 12 مع، (المقصود) الهداف العيانات أخذت قذبة باستخدام واحدة فئة مع، والمراقبة، المؤقتة الطرق هي الدراسة هذه في المخدم ال بيانات جمعت قذبات التوثيق وطرق، والفحص.

بعد وما التجريبي الاخر تبار درجات متوسط ان عروفا لم من، التديق بيات إلى استنادًا السابق الاخر تبار درجات من أعلى التفاعلي النموذج يستخدمون الذين لطلاب الاخر تبار الحد أن على الدراسة قرار نص. النموذج لا تستخدم لا التبار تبار بما واخر تبارات النتيجة أن حين في، (41 %) خاص أش 5 من عالية درجة مع، 80 هو (دقيقة) لقرار الأذني أن من الرغم على. (25 %) أشخاص 3 من منخ فضة ودرجة، (33 %) طلاب 4 هي السيطرة إلا، ما حد إلى منخ فضة التفاعلي النموذج يستخدمون لا الذين لطلاب التعلّم نتائج عندما، (8.33%) الواحد الطلاب من عالية درجة مع، دقيقة 8.33 قيمة من رؤيتهم يمكن أنه رؤية بعد، (66%) طلاب 8 من منخ فضة ودرجة، (25%) طلاب 3 هي السيطرة النتيجة تكون مع التفاعلي التعلّم نموذج باستخدام التغير وجود أن استخدام يمكن، أعلاه القرار يمكن ثم. النموذج تطبق بعد الطلاب تعلم نتائج في زيادة له معنى ذات التغييرات النموذج على تأثيراً هناك أن يعني هذا. هلق بول وي تم، المحجوزة Ho رفض ي تم أن استخدام نتائج MI Ahliyah 4 Palembang في مبدئ 5 لطلاب العلوم تعلم نتائج تعلق فيما التفاعلي Palembang.

التعلم نتائج، التفاعلي التعلّم نموذج: البحث كلمات

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Pada hakekatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup>

Sementara itu, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Untuk melaksanakan pendidikan khususnya seorang guru sangat memerlukan berbagai pengetahuan psikologis yang memadai dalam arti sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan zaman sekarang ini dimana ketika memberikan pembelajaran

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 14

<sup>2</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), hlm. 10

<sup>3</sup>Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Surabaya: Media Centre, 2005), hlm. 4

kepada siswa seorang guru harus memahami apa yang akan diajarkan pada siswa, diantaranya pengetahuan yang perlu dikuasai oleh guru agar ketika proses pembelajaran siswa adalah pengetahuan psikologis terapan yang eratkaitanya dengan proses belajar peserta didik dalam suasana zaman yang berbeda dan penuh tantangan seperti sekarang ini.

Akan tetapi akhir-akhir ini penelitian pendidikan difokuskan pada reaksi publik terhadap penurunan kualitas pendidikan, profesionalisasi guru dan tenaga kependidikan, peran administrator satuan pendidikan, peran birokrasi, pemerintah provinsi, dan juga pemerintah kabupaten/ kota dalam menentukan suatu kebijakan pendidikan sejak awal publik menaruh harapan tinggi terhadap pendidikan yang berkualitas ketika adanya pendidikan yang berkualitas maka terdapat harapan ada peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sedangkan menurut pandangan publik pendidikan masa kini menunjukkan urusan birokrasi dan mutunya tidak jauh berbeda dengan masa sebelumnya.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah



mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.<sup>4</sup>

Proses belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya untuk mencapai suatu tujuan atau yang biasa disebut hasil belajar dimana hasil belajar tersebut berupa bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap pada setiap siswa itu memiliki berbagai bentuk perilaku yang berbeda-beda.

Menurut Jerome S. Bruner proses belajar merupakan suatu aktivitas yang berproses, sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap perubahan tersebut timbul melalui tahap antara yang satu dengan yang lainnya berjalanan secara berurutan dengan fungsional.

Menurut Amo F. Witting dalam bukunya *psychology of learning*, setiap proses belajar selalu berlangsung dalam tiga tahapan yaitu acquisition (tahap perolehan/penerimaan informasi), storage (tahap penyimpanan informasi) dan retrieval (tahap mendapatkan kembali informasi)

Menurut Morris L. Bigge ada dua kelompok teori tentang belajar, yaitu kelompok teori belajar sebelum abad ke 20 terdiri dari tiga macam yaitu teori disiplin mental, teori aktualisasi diri dan teori apersepsi teori disiplin mental terdiri dari dua macam yaitu teori disiplin mental teistik (*theistic mental discipline*) dan teori disiplin mental humanistik (*humanistic mental discipline*) kelompok teori belajar abad ke 20 terdiri dua kelompok pula yaitu teori (*stimulus-responses conditioning*) dan teori kognitif, teori *stimulusdan responses conditioning* terdiri

---

<sup>4</sup>M. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hlm. 173

dari tiga macam yaitu teori S-R *bond* teori conditioning tanpa ulangan penguatan (*conditioning with no reinforcement*) dan teori *conditioning* melalui ulangan penguatan *conditioning through reinforcement* kelompok teori ini memiliki tiga macam pula yaitu teori *insight*, *goal insight*, dan *cognitive* <sup>5</sup>

Menurut W.S. Winkel belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan juga menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan juga keterampilan nilai-nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berkesan, dimana seorang siswa melakukan suatu aktivitas yang disengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep pemahaman yang relatif jika seorang siswa dikatakan berhasil dalam belajar itu karena siswa berpikir, merasa, mampu dalam bertindak dan juga sudah memahami dengan baik materi apa yang telah dijelaskan oleh seorang guru maka terbentuklah perubahan-perubahan pada siswa baik menyangkut tentang aspek kognitif, afektif dan juga psikomotor.<sup>6</sup>

Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Model atau teknik pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa, atau model pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan

---

<sup>5</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 19-20

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 4

suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.<sup>7</sup>

Model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu model pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan demikian tujuan model pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tepat didalam suatu tujuan.

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Arends yang dikutip oleh Agus Suprijono mengemukakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>8</sup>

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran ini berfungsi pula sebagai pedoman bagi seorang guru merancang aktivitas pembelajaran.<sup>9</sup>

Menurut Thorndike salah seorang pendiri aliran teori belajar tingkah laku mengemukakan teorinya bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus

---

<sup>7</sup>Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Modern*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang, 2013), hlm. 29-30

<sup>8</sup>Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 45

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 46

yang berupa pikiran, perasaan dan gerakan sedangkan respons berupa perasaan atau gerak menurut beliau perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang kongkret dapat diamati atau yang non kongkret yang tidak dapat diamati.

Bisa dilihat dari segi agama islam bahwa seseorang yang telah diberikan allah suatu ilmu untuk bisa dimanfaatkan dan dikembangkan lagi sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an Surat Al- Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

ياايهاالذين امنواذاقيل لكم تفشحووا في المجالس فا فسحوا يفسح الله لكم وانذا قيل انشروا فانشروايرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير

*“ Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadau: berlapang-lapanglah dalam majelis; maka lapangkanlah, niscaya allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; berdirilah kamu; maka berdirilah, niscaya allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan,” (Q.S Al-Mujadillah,58;11)<sup>10</sup>*

Dari ayat diatas bisa kita ambil hikmanya bahwa allah mengangkat orang-orang yang tidak beriman beberapa derajat tingginya, dan allah SWT mengangkat orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat tingginya, allah meningkatkan derajat orang-orang yag beriman, teristimewa orang-orang beriman lagi berilmu pengetahuan untuk diamalkan.

Setelah menerapkan model pembelajaran interatif dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan juga senang selama proses pembelajaran berlangsung terlebih lagi dalam pelajaran IPA sehingga dapat memecahkan suatu masalah yang telah diberikan ketika guru

---

<sup>10</sup> Mushaf Aisyah, *Al-Qur'an dan terjemah untuk wanita*, ( bandung: Al-Quran Madinah, 2010), hlm. 543

memberikan siswa suatu tugas kelompok maka terjalin interaksi antar sesama teman yang lain dimana. Pembelajaran IPA itu lebih menekankan siswa.

Kemampuan mereka berbeda untuk melakukan tanggung jawab tersebut maka mereka saling bekerja sama supaya terjalinnya kelompok yang baik karena siswa merasa bahwa keberhasilan suatu kelompok itu terdapat pada temannya yang lain sehingga bisa menyelesaikan tugas yang telah diberikan. setelah timbulnya motivasi dalam proses belajar yang dimana tumbuh karena pengaruh kerjasama tadi maka kemampuan siswa dalam belajar berkembang dengan cepat dan menghasilkan prestasi yang baik.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas V mata pelajaran IPA diperoleh data pada saat guru memberikan materi tentang organ tubuh manusia terlihat bahwa proses pembelajaran di kelas tersebut hanya berpusat pada gurunya saja dimana ada beberapa siswa yang antusias pada saat guru memberikan soal untuk maju kedepan menjawabnya. Sedangkan yang lainnya tampak bosan dan cenderung mengantuk dan kurang semangat dalam proses pembelajaran dengan sajian materi yang kurang menarik, kurang aktif siswa bisa dilihat ketika diberi kesempatan oleh guru untuk menyebutkan apa saja organ tubuh manusia dimana sebagian siswa hanya diam dan tidak berani menyebutkan itu salah satu kurangnya model pembelajaran pada saat belajar.<sup>11</sup>

Selanjutnya dari wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang, yaitu dengan ibu Nuraini, S.Pd.I mengenai kiat-kiat

---

<sup>11</sup> *Observasi, siswa kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang, 15 mei 2018*

guru dalam mengembangkan suatu model pembelajaran interaktif kepada siswa, lalu beliau menjawab bahwa selama ini telah mengajarkan kepada siswa semaksimal mungkin. Beliau telah berusaha keras menyampaikan materi pada mata pelajaran IPA dengan sangat baik bahkan rutin memberikan latihan secara rutin baik lisan atau pun tertulis dimana memberikan kesempatan siswa untuk memberikan hasil pekerjaan mereka masing-masing untuk dipresentasikan kedepan kelas. Dan juga beliau telah menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan juga demonstrasi.<sup>12</sup>

Akan tetapi, telah begitu banyak usaha yang dilakukan oleh guru tersebut sayangnya belum mampu untuk menerapkan proses pembelajaran yang sesuai kepada siswa ketika pembelajaran. Dimana ada beberapa siswa yang masih belum pasif dan aktif ketika guru menyampaikan materi ketika pembelajaran.

Dengan hal tersebut, peneliti sempat melakukan wawancara dengan sebagian siswa kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang, mereka berpendapat bahwa ia senang dengan pelajaran IPA. Menurutnya pelajaran tersebut sangat menyenangkan dimana materi ipa itu banyak ada tentang tumbuhan, hewan dan juga organ tubuh manusia. Ada juga yang berpendapat bahwa pembelajaran ipa itu sangat membosankan sehingga ketika guru menjelaskan ada yang mengantuk apalagi ketika disuruh membaca ia malas untuk membaca kedepan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara, guru kelas V MI Ahliyah 4 Palembang, 15 mei 2018

<sup>13</sup>Wawancara, siswa kelas V MI Ahliyah 4 Palembang, 15 mei 2018

Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak pada hasil belajar siswa dimana masih tergolong rendah. Berdasarkan nilai ulangan semester gazal siswa kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang, nilai terendah mata pelajaran IPA adalah 6,5 dan nilai tertinggi adalah 80. Jika dilihat dari KKM IPA di kelas V yang mencapai angka 75, maka masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Learning Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang**”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini bertujuan menemukan suatu permasalahan yang akan muncul dari pokok permasalahan yang akan dibahas oleh penulis:

- a. Terdapat siswa yang masih belum aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
- b. Terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru memberikan pembelajaran
- c. Terdapat siswa yang masih sering bermain dengan temannya ketika proses pembelajaran
- d. Terdapat siswa yang masih memiliki hasil belajar yang rendah

---

<sup>14</sup> Dokumentasi, 15 mei 2018

## **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat tercapai, tersusun dan tidak menyimpang dari tema penelitian ini maka penulis perlu memberikan batasan masalah penelitian yaitu:

- a. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi organ tubuh manusia
- b. Objek peneliti terbatas pada model interaktif learning tipe *numbered heads together* dan hasil belajar siswa
- c. Sebagai subjek yang akan diteliti ialah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan model pembelajaran *interaktif Learning tipe numbered heads together* pada mata pelajaran IPA Materi organ tubuh manusia di MI Ahliyah 4 Palembang
- b. Bagaimana hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan Model pembelajaran *interaktif Learning tipe numbered heads together* pada mata pelajaran IPA Materi organ tubuh manusia di MI Ahliyah 4 Palembang
- c. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Interaktif Learning tipe numbered heads together* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V Pada Di MI Ahliyah 4 Palembang.



## **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelien ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui diterapkannya model pembelajaran interaktif learning tipe *numbered heads together* kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas V di MI Ahliya 4 Palembang
- c. Untuk Mengetahui pengaruh model pembelajaran interaktif learning tipe *numbered heads together* dengan hasil belajar kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun keunaan dari penelitian ini adalah:

#### **a. Secara teoritis**

diharapkan dapat berguna, menambah wawasan dan juga memperkaya ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama mengenai model pembelajaran, baik yang bersifat interaktif pada mata pelajaran IPA.

#### **b. Secara praktis**

- 1) Bagi siswa

Memberikan suatu semangat agar siswa lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi ilmu yang telah ada agar dapat membantu siswa dalam berprestasi disekolah

2) Bagi sekolah

Penelitian ini bisa digunakan salah satu bahan informasi bagi sekolah terutama untuk kepala sekolah dan juga guru-guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang lebih kondusif dan prestasi siswa dalam belajar di MI Ahliyah 4 Palembang

3) Bagi guru

Memberikan informasi yang lebih membantu guru tentang pengaruh model pembelajaran interaktif learning terhadap hasil belajar siswa sehingga guru bisa memberikan suatu bantuan dan perhatian yang lebih kepada siswa terutama hasil belajarnya masih rendah agar hasil belajarnya lebih meningkat lagi

4) Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan suatu informasi yang lebih baik lagi untuk melakukan penelitian selanjutnya baik dibidang pendidikan atau pun dibidang lainnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi mengenai literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu.

Pertama, Rizka Novianti, (2016), dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Di Mi Masdarul Ulum TelukKecapi Pemulutan*"<sup>15</sup> Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada mata pelajaran ipa di mi masdarul ulum teluk kecapi pemulutan 2) Bagaimanan hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada mata pelajaran ipa di mi masdarul ulum teluk kecapi pemulutan 3) Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa di mi masdarul ulum teluk kecapi pemulutan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas IV mi masdarul ulum teluk kecapi pemulutan yang berarti siswa yang dijadikan populasi adalah siswa kelas IV yang jumlah keseluruhan 15 siswa menurut nuraida dan halid alkaf dalam bubunya "

---

<sup>15</sup> Rizka Novianti, *Pengaru Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan*. [Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2008)

metodologi penelitian pendidikan” jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka sampelnya dapat diambil 100%. Sementara jika populasi lebih dari 100 orang dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% dan seterusnya peneulis mengambil sampel 100% dari 15 siswa di mi masdarul ulum. Kelas IV berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV mi masdarul ulum ini sudah dikategori tinggi berjumlah 5 orang dengan nilai 78 keatas yang sedang berjumlah 5 orang dengan nilai 72 -78 dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang dengan nilai 72 ke bawah.

Perbedaan penelitian di atas terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya yaitu: dalam penerapan pembelajaran penelitian tersebut pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mata pelajaran, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada kelas, tempat yang akan di terapkan model pembelajaran tersebut.

Kedua, Yesi Rischa Pratiwi , (2016) dalam skripsinya yang berjudul, *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (ttw) Terhadap Hasil Belajar Siswa KelasV Pada Mata Pelajaran Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah Huriyah II Palembang”*.<sup>16</sup> Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam

---

<sup>16</sup>Yesi Rischa Pratiwi, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (ttw) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Huriyah II Palembang*, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2008)

penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu 1) Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran Think Talk Write pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 3) Bagaimana hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran Think Talk Write pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 4) Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran Think Talk Write terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari objek penelitian adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang terdiri dari kelas VA, VB, VC, dan VD dengan jumlah 153 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 85 orang dan siswa perempuan berjumlah 68 orang, sampelnya dari objek yang akan diteliti.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil berdasarkan ceklist yang dilakukan berjalan dengan baik dan melalui penerapan model pembelajaran think talk write terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MI Hijriyah II Palembang dimana hasil belajar siswa meningkat terbukti dengan siswa yang

mendapat skor tinggi sebanyak 7 orang siswa Alternatif diterima ini berarti ada pengaruh.

Perbedaan penelitian di atas terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya yaitu: dalam penerapan pembelajaran penelitian tersebut pengaruh terhadap hasil belajar siswa, kelas dan mata pelajaran yang sama, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat yang akan di terapkan model pembelajaran tersebut.

Ketiga, Ena, (2017), dalam skripsinya yang berjudul“ *Pengaruh Model Pembelajaran Audiotory, Intellectually, Repetition (air) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.*”<sup>17</sup> Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu 1) Bagaimana penerapan model audiotory, intellectually, repetition (air) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran audiotory, intellectually, repetition (air) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 3) Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran audiotory, intellectually, repetition (air) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

---

<sup>17</sup>Ena , *Pengaruh Model Pembelajaran Audiotory, Intellectually, Repetition (air) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Njahiyah Palembang.* (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2008)

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah yang berjumlah 8sembilan siswa, sampelnya bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sudah berjalan dengan baik dari tahap pelaksanaan maupun dilihat dari lembar observasi aktifitas belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti mudah dipahami bisa dilihat dari pengkatagorian tinggi, rendah yaitu rata-rata hasil belajar siswa seluruhnya tergolong rendah yaitu terdapat 30 orang siswa

(100%) sedangkan hasil belajar yang tinggi terdapat 8 orang siswa (26, 7%) kategori tinggi dengan nilai 85-100 yang tergolong sedang sebanyak 22 orang siswa (73,3%) serta nilai (70, 85 dan tergolong rendah 0)

Perbedaan penelitian di atas terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya yaitu: dalam penerapan pembelajaran penelitian tersebut pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada mata pelajaran, kelas, tempat yang akan di terapkan model pembelajaran tersebut.

Keempat, Juperayana , (2017), dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Clis (Children Learning In Science) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Sifat dan Perubahan Wujud*

*Benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin*”<sup>18</sup> Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada kelas IV B mata pelajaran Ipa materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin 2) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada kelas IV B mata pelajaran Ipa materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin 3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) pada kelas IV B mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin. Sampelnya bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa yang tergolong tinggi sebanyak 16 orang (23%), yang sedang sebanyak 18 orang (69%) dan yang rendah sebanyak 2 orang (8%) dengan df 25 diperoleh “t” pada tahap signifikan 5% sebesar 2,06

---

<sup>18</sup>Juperayana, *Pengaruh Model Pembelajaran Clis (Children Learning In Science) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda di Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Sandika Banyuasin*. (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2008)



sedangkan pada tahap signifikan 1% sebesar 2,79 ternyata hasil t. Lebih besar dari tt yang besarnya 2,06 dan 2,7sembilan yaitu:  $2,06 < 14,26 < 2,79$  dengan begitu dinyatakan ada pengaruh.

Perbedaan penelitian di atas terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya yaitu: dalam penerapan pembelajaran penelitian tersebut pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak padakelas, tempat yang akan di terapkan model pembelajaran tersebut

Kelima, Sakina ,(2017), dalam skripnya yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang*.”<sup>19</sup> Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu 1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika sebelum menerapkan model pembelajaran direct instruction di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika sesudah menerapkan model pembelajaran direct instruction di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang 3) Bagaimana pengaruh model pembelajaran direct instruction terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

---

<sup>19</sup> Sakina, *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang*. (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2008)

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang yang berjumlah 106 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas III B sehingga populasinya berjumlah 29 siswa karena kurang dari 100 maka peneliti menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang suatu penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana peneliti menggunakan kelas III B sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai rata-rata kelompok yaitu 84 dengan kategori tinggi berjumlah 8 orang (27,586%) sedang berjumlah 15 orang (51,724%) dan yang tergolong rendah berjumlah 6 orang (20,689%)

Perbedaan penelitian di atas terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya yaitu: dalam penerapan pembelajaran penelitian tersebut pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada mata pelajaran, kelas, tempat yang akan diterapkan model pembelajaran tersebut.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori yang penulis jadikan acuan dalam melaksanakan penelitian adalah tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif tipe *numbered heads together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ahliyah 4 Palembang

### **1. Model Pembelajaran Interaktif**

Merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam berbagai jenis kegiatan belajar yang ada di kelas dapat meningkatkan suatu pencapaian yang dimana dalam model ini yang paling berperan dalam pembelajaran tersebut ialah guru kemudian baru siswa dimana guru mengajarkan proses pembelajaran.

*Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompok yang telah diberikan oleh guru pada masing-masing kelompok. Dalam pembelajaran ini diadakan pemberian nomor pada masing-masing anggota setelah terbentuknya kelompok. Dengan terbentuknya kelompok tersebut maka guru akan lebih mudah memberikan penjelasan dan tugas kepada siswa dan siswa pun akan menjadi lebih tertarik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

### **2. Hasil Belajar**

Secara sederhana hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku

relatif menetap dalam kegiatan pembelajaran atau instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar, anak akan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dan dapat diketahui melalui evaluasi sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa selain itu juga dengan melakukan evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Sedangkan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran oleh karena itu penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian sedangkan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar Hamalik

menjelaskan bahwa penilaian ialah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap dan kemampuan peserta didik.

ada beberapa Manifestasi perilaku belajar yang perlu kita perhatikan yaitu:

- a) Kebiasaan
- b) Kecakapan
- c) Pengamatan

### **3. Ilmu Pengetahuan Alam**

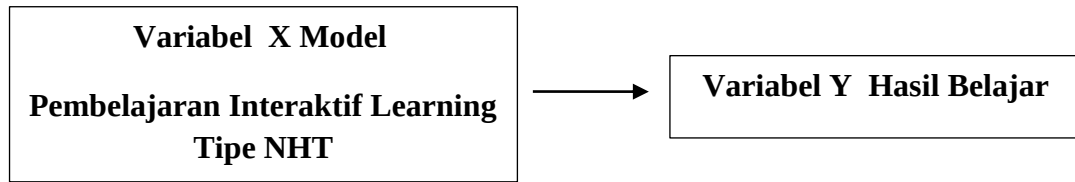
Ilmu Pengetahuan Alam merupakan (IPA) bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris ‘ science’ kata ‘science’ sendiri berasal dari kata dalam bahasa latin ‘scientia’ yang berarti saya tahu. ‘science’ terdiri dari social sciences (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan natural science (Ilmu Pengetahuan Alam) namun dalam perkembangannya science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA) saja walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah salah satu cara metode untuk mengamati alam yang meliputi observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesis.

### **F. Variabel dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel**

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksud maka peneliti akan menuliskan variabel dalam penelitian ini yaitu:



Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Model Pembelajaran *Interaktif Learning Tipe NHT*

pembelajaran *Interaktif Learning Tipe Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompok yang telah diberikan oleh guru pada masing-masing kelompok. Dalam pembelajaran ini diadakan pemberian nomor pada masing-masing anggota setelah terbentuknya kelompok. Dengan terbentuknya kelompok tersebut maka guru akan lebih mudah memberikan penjelasan dan tugas kepada siswa dan siswa pun akan menjadi lebih tertarik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

**G. Hipotesis Kuantitatif**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>20</sup> Berdasarkan kerangka teori diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model Pembelajaran interaktif tipe *numbered heads together* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

---

<sup>20</sup>Fajri Ismail, *Statistika*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hal.41-49

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model Pembelajaran interaktif tipe *numbered heads together* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan *prie Experimental whan group*. Penelitian ini dilakukan di MI Ahliyah 4 Palembang, dengan cara melakukan praktik secara langsung kelapangan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, dalam penelitian eksperimen ini ada perlakuan (treatment) dan ada kelompok kontrolnya.

Mengukur tingkat hubungan asosiasi antara dua variabel atau lebih dalam penelitian ini menggunakan rancangan *pretest-posttest desain* dimana menggunakan satu kelompok pertama melakukan pengukuran penelitian yang menghubungkan atau membandingkan satu variabel dengan variabel lain data yang dihasilkan bersifat numerik atau angka memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian instrumen pengumpulan data melalui tes dan non tes yang telah diberikan guru kepada siswa kelas V MI Ahliyah 4 Palembang

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti akan menghitung seberapa besar pengaruh antara lingkungan belajar dan model pembelajaran interaktif dengan hasil belajar siswa,

karena kuantitatif sendiri adalah penelitian yang memaparkan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan penulis ini ialah jenis data kuantitatif dan kualitatif

#### **1) Data Kuantitatif**

Data Kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka seperti pre-test dan post-test data tentang hasil angket kepada siswa tentang model pembelajaran interaktif, selain itu data ini juga meliputi hasil tes belajar siswa kelas V, nilai raport, jumlah siswa dan hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **2) Data Kualitatif**

Data Kualitatif adalah jenis data non angka yang bersifat uraian atau penjelasan, dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh pada saat observasi awal dan hasil wawancara kepada wali kelas V serta beberapa siswa kelas V di madrasah ibtidaiyah ahliyah 4 Palembang.

### **b. Sumber Data**

Adapun data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini



adalah siswa dan guru kelas V . Data jenis ini mengenai model pembelajaran interaktif dan hasil belajar siswa kelas V madrasah ibtidaiyah ahliyah 4 Palembang.

2) Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari. sumber pertama. Data ini diperoleh dari kepala sekolah dan arsip-arsip yang disimpan disekolah dimana data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, jumlah guru, sarana prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana populasi di dalam penelitian ini seluruh kelas V MI Ahliyah 4 Palembang yang hanya terdiri satu kelas dan jumlah 12 siswa dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 6 siswa dan perempuan 6 siswa. Menurut Sugiono Jika populasi yang kurang dari 30% dibawah maka sampelnya menjadi sampel jenuh.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiono menjelaskan bahwa sampel digunakan apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti mengambil sebagian kecil dari populasi, dimana sampel ini meneliti dua kelas ada kelas kontrol dan

eksperimen kontrol. dimana kedua kelas ini pada saat pembelajaran menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran interaktif. kedua kelas tersebut diajar oleh guru yang sama dan tingkat kecerdasan pada kedua kelas tersebut relatif sama. Menurut Sugiono menentukan sampel pada saat penelitian yang dibawah 30 itu termasuk kedalam sampel jenuh Sampel <sup>21</sup> Sampel yang akan digunakan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

| No | Kelas | Jumlah Siswa |       | Jumlah |
|----|-------|--------------|-------|--------|
|    |       | siswa        | siswi |        |
| 1  | V     | 6            | 6     | 12     |

*Sumber: hasil pengelolaan sampel yang dilakukan oleh peneliti*

Dari tabel diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas V

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a). Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi kegiatan belajar anak pada saat proses pembelajaran di MI Ahliyah

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.194-205

4 Palembang, observasi ini bisa dilihat secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada saat guru tidak bisa memanajemen waktu sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang historis dan geografis sekolah MI Ahliyah 4 Palembang, keadaan guru, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah MI Ahliyah 4 Palembang, serta dokumentasi berupa foto-foto yang mendukung proses penelitian penulis.

c) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.<sup>22</sup>

d) Tes

Tes diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran dimana tes ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

Langkah-langkah pada saat tes tertulis sebagai berikut:

1) Menggunakan *Pretest*

Tes yang diberikan kepada siswa pada saat sebelum mereka mengikuti pembelajaran dimana soal dalam *pretest* sama dengan soal yang ada dalam

---

<sup>22</sup>Fajri Ismail, *Statistika*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hal.41-49

*posttest*, hasil dari *pretest* diperbandingkan dengan hasil *post-test* adalah setelah siswa mengikuti pembelajaran. *Pre-test* dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berjumlah 20 soal pilihan ganda tentang

## 2) Menggunakan *post-test*

Jika *pretest* diberikan sebelum proses pembelajaran lain dengan *posttest* diberikan setelah proses pembelajaran yang diberikan pada *posttest* adalah soal yang sama diberikan pada saat *pretest* dimana *posttest* dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berjumlah 20 soal juga berupa pilihan ganda berdasarkan materinya

## 5. Instrumen Penelitian

### a. Instrumen penelitian Model Pembelajaran

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah uji t variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini instrumen dibentuk checklist yang mengandung bobot/nilai yang diperoleh berdasarkan responden.

### b. Instrumen Hasil Belajar

pada penelitian ini pengambilan data hasil belajar menggunakan teknik dokumentasi sehingga kisi-kisi tersebut sesuai dengan apa yang telah ada disekolah.

**Tabel 1.2**

**Jenis Tes**

| <b>Jenis tes</b> | <b>Sub Indikator</b>                      |
|------------------|-------------------------------------------|
| Tes soal         | 1. Materi organ tubuh manusia             |
| Tes perbuatan    | 2. Menyebutkan bagian organ tubuh manusia |

**6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus uji “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). Sedangkan sampel kecil itu satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah perhitungannya adalah:

Langkah yang perlu di tempuh dalam rangka memperoleh  $t_0$  berturut-turut adalah sebagai berikut :

1) Mencari Mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

2) Mencari Mean variabel Y, dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_2}}$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X, dengan rumus :

$$SD_{Ms} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N2-1}}$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_{Ms} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N2-1}}$$

- 7) Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

- 8) Mencari  $t_0$  dengan rumus :  $t_0 = \frac{M1-M2}{SD_{M1-M2}}$

- 9) Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Merumuskan Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) : “Ada perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.”
- b) Merumuskan Hipotesis nihilnya ( $H_0$ ) : “ Tidak ada perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.”

- 10) Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis di atas dengan membandingkan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan  $t$  yang tercantum

pada Tabel Nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya, dengan rumus :

$$Df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Dengan diperolehnya df atau db itu, maka dapat dicari harga  $t_t$  pada taraf signifikansi 5% atau 1% jika  $t_o$  sama besar atau lebih besar dari pada  $t_t$  maka  $H_o$  di tolak: berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua Variabel. Jika  $t_o$  lebih kecil dari pada  $t_t$  maka  $H_o$  diterima: : berarti tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel I dan variabel II.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel, definisi operasional, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori tentang pengaruh model pembelajaran interaktif learning tipe NHT terhadap hasil belajar siswa. Bagian ini membahas tentang penertian, tujuan, manfaat dan hubungan.

BAB III: Gambaran umum Madrasah Ahliyah 4 Palembang dimana bagian ini menguraikan tentang sejarah umum, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, kegiatan ekstrakurikuler siswa di MI Ahliyah 4 Palembang

BAB IV: Model pembelajaran interaktif learning tipe NHT, hasil belajar siswa dan hubungan model pembelajaran interaktif dengan hasil belajar di MI Ahliyah 4 Palembang

BAB V: Kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisikan tentang apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Sedangkan saran berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Learning Tipe NHT**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Menurut Syaifu Sagala bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan” pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik

Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Gagne sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nazarudin bahwa pembelajaran dapat diartikan seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang bersifat internal.

Menurut Usman pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama dimana pembelajaran merupakan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk nmencapai tujuan tertentu.

Model dapat diartikan sebagai tampian grafis, prosedur kerja yang teratur dan sistematis, serta mengandung pemikiran yang bersifat uraian atau penjelasan berikut saran dari Mills berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.

Menurut Ismail Sukardi model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa atau seseorang mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.<sup>23</sup>

Menurut Agus Suprijono model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial sedangkan menurut Arends bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan sebagainya

---

<sup>23</sup>Sukardi, Ismail. *Model-Model Pembelajaran Moderen*. (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29-31

Menurut Nanang Hanfiah dan Cucu Suhana, model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*) yang keduanya disingkat menjadi Solat (*Style of Learning and Teaching*).<sup>24</sup>

#### 1. Macam – macam model pembelajaran

Ada banyak model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa diantaranya adalah:

##### a. Model pembelajaran *kontektual (contextual teaching and learning ctl)*

Menurut Nurhadi adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan anatra materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.

##### b. Model pembelajaran *kooperatif (cooperative learning)*

Menurut Sofan Amri & Lif Khoiru Ahmadi merupakan model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saing kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran.

##### c. Model pembelajaran Quantum menurut Sigianto merupakan ramuan atau rakitan dari berbagai teori atau pandangan psikologi kognitif dan pemograman neurologi/ neurolinguistik yang jauh sebelumnya sudah ada.

---

<sup>24</sup> Nanang Hanfiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 41

- d. Model pembelajaran terpadu menurut Sugianto pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupaun kelompok aktif mencari, dan menemukan model yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.
- e. Model pembelajaran berbasis masalah menurut Sugianto dirancang untuk membantu mencapai tujuan-tujuan seperti meningkatkan keterampilan intelektual dan investigative, memahami peran orang dewasa dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.
- f. Model pembelajaran langsung (*direct instrucion*) merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.
- g. Model pembelajaran diskusi menurut Sofan Amri & Lif Khoiru Ahmadi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih sebagai suatu kelompok biasanya komunikasi antara mereka/ kelompok berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar.

## **B. Pengertian Model Pembelajaran *Interaktif learning***

Model pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa membuat konsep dan kesimpulan menjadi lebih bermakna dengan meningkatkan gabungan yang dibuat oleh masing-masing konsep beserta kesimpulannya

Berdasarkan kutipan dari Jack Hassard dapat diketahui bahwa karakteristik model pembelajaran interaktif ada tiga yaitu:

- a. Suatu kelas yang melibatkan pola komunikasi siswa ke guru, guru ke siswa dan siswa ke siswa.
- b. Kelas yang interaktif adalah suatu tempat pendukung dimana siswa-siswa diberi motivasi untuk belajar dan mereka diberi kebebasan untuk menyelidiki, menemukan serta mencari keterangan.
- c. Pada kelas yang interaktif akan ditemui aktivitas siswa yang berpusat pada guru sama halnya dengan aktivitas yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan konsep yang dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu bentuk bagaimana interaksi yang tercipta antara guru dan siswa yang berhubungan dengan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menguasai model pembelajaran, maka seorang guru akan dengan mudah menyampaikan materi pembelajarannya di dalam kelas sehingga proses pembelajaran pada saat itu terjadi secara baik dan akhirnya tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan

Model pembelajaran merupakan rumah atau bingkai dari implelementasi suatu pendekatan, metode, teknik pembelajaran dimana model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran dalam menyampaikan materi IPA akan berbeda dengan materi IPS dan materi pelajaran lain hal ini berarti bahwa tidak semua model sesuai untuk semua materi pelajaran materi IPA pun mempunyai karakteristik tersendiri sehingga tidak dapat menggunakan semua model pembelajaran model yang digunakan merupakan suatu alternatif yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi IPA.<sup>25</sup>

Menurut para ahli pembelajaran bertujuan satu sama lain memiliki kesamaan disamping ada perbedaan sesuai dengan sudut pandang garapanya.<sup>26</sup>

### **1. Tujuan dan manfaat model pembeajaran *interaktif***

Menurut Haryono tujuan model pembelajaran *interaktif* adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa mengembangkan skema untuk menyusun pengetahuan
- b. Mengajarkan suatu konsep atau kesimpulan yang terorganisir
- c. Membantu siswa mengorganisasikan konsep-konsep dan kesimpulan-kesimpulan yang dipahami ke dalam skema keseluruhan

---

<sup>25</sup> Asih Wini Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.47

<sup>26</sup> Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal

Adapaun manfaat pembelajaran interaktif bisa ditinjau dari dua pihak guru dan pihak siswa. Bagi guru model pembelajaran interaktif ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengarahkan pemahaman siswa pada keseluruhan materi pelajaran. Sedangkan bagi siswa akan membantu dan menyusun konsep dan kesimpulan yang dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan tujuan dan manfaat itu disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran interaktif membantu siswa mengorganisasikan konsep yang belum diketahui dengan konsep yang telah diketahui sesuai dengan skema yang dimilikinya.

## **2. Karakteristik Pembelajaran *interaktif Learning***

Karakteristik atau ciri-ciri dari pembelajaran *interaktif Learning* adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Setiap anggota memiliki peran
- b. Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa
- c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompok
- d. Guru membantu mengembangkan keterampilan interpersonal kelompok
- e. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan

Menurut Sadker dalam bunya Miftahul Huda menjabarkan beberapa manfaat pembelajaran *interaktif*. Menurutny selain meningkatkan keterampilan kognitif dan afektif siswa, pembelajaran *interaktif* juga memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Isjoni, *Cooperative Learning*, ( Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 20

1. Siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur *interaktif* akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi
2. Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran *interaktif* kan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar
3. Dengan pembelajaran *interaktif*, siswa menjadi lebih peduli pada teman-temannya dan diantara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif untuk proses belajar mereka nanti
4. Pembelajaran *interaktif* meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dalam pembelajaran *interaktif* siswa belajar dalam kelompok dimana dalam satu kelompok tersebut siswa dipilih secara acak tanpa melihat dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar siswa-siswa tersebut. sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

### **3. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

*Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisah antara siswa yang satu dengan siswa

---

<sup>28</sup>Miftahul Huda, *Cooperattive Learning*, ( Yogyakarta: Pustaka Timur, 2011), hlm. 66



yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.<sup>29</sup>

Menurut Slavin, metode yang diperkenalkan oleh Spencer Kagen, dan dikembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individual dalam diskusi kelompok. Pada dasarnya, NHT merupakan varian dari diskusi kelompok. Pertama-tama guru meminta siswa untuk duduk berkelompok-kelompok. Masing-masing anggota diberi nomor. Setelah selesai, guru memanggil nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru tidak memberitahukan nomor berapa yang akan mempresentasikan selanjutnya. Begitu seterusnya sehingga nomor semuanya terpanggil.<sup>30</sup>

Model *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran *kooperatif* yang dirancang memengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternatif terhadap sumber struktur kelas tradisional.

Pembelajaran ini pertama kali diperkenalkan oleh Spenser Kagen, untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Ngalimun dalam bukunya NHT adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi

---

<sup>29</sup>Aris Sholimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 108

<sup>30</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 130

<sup>31</sup>Hamdayama, Jumantha, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 175

bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama) kemudian kerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif tipe *Numbered Heads Together* atau (NHT) adalah suatu model pembelajaran kelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisah antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling menerima dan memberi antara satu dengan yang lain tanpa memandang suku, ras dan kemampuan belajar siswa itu sendiri.

#### **4. Tujuan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

Konsep pembelajaran *interaktif Learning* bukanlah suatu konsep baru, melainkan telah dikenal sejak zaman Yunani Kuno, pada awal abad pertama, seorang filosofis berpendapat bahwa agar seseorang belajar tuntas harus memiliki pasangan.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:<sup>33</sup>

- a. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

---

<sup>32</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 169

<sup>33</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 242

- b. Dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial
- c. Dapat menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain
- d. Dapat memecahkan masalah dan menginterpretasikan pengetahuan dengan keterampilan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *numbered heads together* terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan hubungan sosial siswa dan juga dapat menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan mau mengakui kelebihan orang lain serta siswa dilatih untuk mampu memecahkan masalah dan menginterpretasikan pengetahuan dalam bentuk keterampilan.

##### **5. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

Langkah- langkah dalam pelaksanaan model *interaktif* tipe NHT adalah:<sup>34</sup>

###### **a. Persiapan**

Memulai model pembelajaran ini, guru harus mempersiapkan rancangan pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran interaktif tipe NHT

###### **b. Membagi kelompok**

Kelompok yang dibentuk harus sesuai dengan model pembelajaran interaktif tipe NHT yakni beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa

---

<sup>34</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015), hlm. 118-119

kemudian menomori serta memberi nama setiap kelompok. Usahakan masing-masing kelompok dari beragam karakter anak

c. Lengkapi

Setiap kelompok dengan buku panduan agar memudahkan mereka dalam mengerjakan perintah yang berikan

d. Memulai diskusi

Mulailah memberikan tugas kepada siswa dan dalam kerja kelompok tersebut, pastikan semua mengerti dengan pertanyaan serta jawaban yang hendak diberikan

e. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa kelas

f. Mengakhiri dengan kesimpulan

Guru bersama menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang telah didiskusikan tadi

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran ini terdapat beberapa tahapan, pertama guru harus mempersiapkan rancangan dan materi pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *numbered heads together*, kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan memberikan buku panduan kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan tugas yang

diberikan. Kemudian diskusi dimulai, setelah itu guru memanggil nomor dan siswa yang bernomor tersebut menjelaskan jawabannya, kemudian diakhiri dengan kesimpulan oleh guru.

## **6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

Kelebihan *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Mampu memperdalam permasalahan siswa
3. Melatih tanggung jawab siswa
4. Menyenangkan siswa belajar
5. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa
6. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
7. Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama
8. Menghilangkan kesenjangan antara siswa yang pintar dengan tidak pintar
9. Tercipta suasana gembira dalam belajar dengan demikian meskipun saat pelajaran menepati jam terakhir siswa tetap antusias belajar

Dari kelebihan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan bekerjasama dan melatih siswa untung bertanggung jawab atas apapun yang telah dilakukannya.

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 30

Sedangkan kekurangan dalam model pembelajaran *Numberred Heads Together* (NHT) adalah:

1. Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya bila kenyataan siswa lain kurang mampu menguasai materi
2. Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencari jawaban solusi mengurangi poin pada siswa yang membantu dan dibantu
3. Apabila pada satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya

Dari kekurangan model pembelajaran *Numberred Heads Together* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini kurang efektif karena dalam pengelompokan siswa memerlukan waktu yang lama dan pengaturan tempat duduk yang berbeda sehingga memerlukan waktu yang lama. Selain itu siswa juga sedikit pasif sehingga ada siswa yang hanya menyalin dan meminta tolong kepada teman sekelompoknya untuk mencari jawaban sehingga mengakibatkan berkurangnya poin dalam kelompoknya.

### **C. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses berpikir, dimana belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan.<sup>36</sup>

Menurut R.Gagne yang dikutip oleh ahmad susanto, mengemukakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>37</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses perubahan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan, perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan (habit) kecakapan-kecakapan (skills) atau dalam ketiga aspek yaitu pengetahuan kognitif, afektif dan juga psikomotorik.<sup>38</sup>

Pengertian belajar juga dikemukakan oleh para ahli psikologi Gestalt yang dikutip oleh mustaqim dan Abdul Wahib dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan, yang menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini ialah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( jakarta: kencana, 2013), hlm. 107

<sup>37</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( jakarta: kencana, 2013), hlm. 1

<sup>38</sup> Fajri ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (palembang: tunas gemilang press, 2014), hlm. 25

Dari beberapa definisi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk memperoleh suatu perubahan cara berpikir maupun tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dengan lingkungan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dimana dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Secara sederhana hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relatif menetap dalam kegiatan pembelajaran atau instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar, anak akan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik yang berkebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar merupakan satu kesatuan dengan kegiatan mengajar.

Menurut Dymhati dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dari tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai nilai berupa huruf atau



kata simbol.<sup>40</sup> Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>41</sup> atau hasil belajar berupa perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>42</sup>

Kemudian menurut Gagne yang ditulis dalam buku Suprijono menyebutkan hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

- a. Informasi Verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus, untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- b. Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- c. Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.

---

<sup>40</sup> *Ibid* , hlm. 34-35

<sup>41</sup> Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 15

<sup>42</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet, Ke-1, (Jakarta: Prenada media Group, 2013), hlm. 5

- d. Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.
- e. Sikap (*attitudes*). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat Gagne dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan nilai-nilai yang dialami peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan dari informasi verbal dari siswa, keterampilan gerak dari siswa dan juga sikap siswa.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dan dapat diketahui melalui evaluasi sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa selain itu juga dengan melakukan evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Sedangkan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm 5-6

efektivitas guru dalam pembelajaran oleh karena itu penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian sedangkan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar Hamalik menjelaskan bahwa penilaian ialah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap dan kemampuan peserta didik.

ada beberapa Manifestasi perilaku belajar yang perlu kita perhatikan yaitu:

- a. Kebiasaan
- b. Kecakapan
- c. Pengamatan
- d. Sikap

## **2. Macam-macam Hasil belajar**

Benyamin Bloom menyebutkan tiga macam hasil belajar, yaitu:<sup>44</sup>

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

---

<sup>44</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (bandung: pt remaja rosda karya, 1933), hlm. 22

- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari beberapa aspek yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa hasil meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), sikap siswa (ranah afektif) keterampilan proses (ranah psikomotorik) yang diterapkan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut dalyono berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula hanya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

2) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Sedangkan seseorang yang mempunyai

intelengensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang halnya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

### 3) Minat dan bakat

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, diantaranya lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik secara ingin hidup senang dan bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat.

### 4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

## b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

### 1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

## 2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya semua itu mempengaruhi keberhasilan belajar.

## 3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini mendorong anak giat belajar.<sup>45</sup>

Hasil belajar yang dicapai oleh para pelajar menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka dengan kata lain tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar mereka oleh sebab itu untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu dicapai ia perlu mengetahui tipe hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan mengajar dimana sistem pengajaran disekolah sekarang ini mengelompokkan

---

<sup>45</sup> Abdul Aziz, *metodologi pendidikan agama islam*, ( jakarta: Tenaga Teknis Pendidikan Agam Islam, 2001), hlm. 64

tujuan pendidikan yang hendak dicapai ke dalam tiga bidang yaitu kognitif, afektif dan juga psikomotorik, dimana dari ketiga bidang itu dipandang sebagai hasil belajar pelajar dari proses pengajaran yang dilakukan oleh guru sebagai hasil belajar perubahan pada tiga bidang itu secara teknis dirumuskan dalam pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan instruksional).

Menurut Para ahli telah mengemukakan fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yang mereka lakukan cukup beragam, tapi pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan juga faktor yang datang dari luar diri pelajar atau faktor lingkungan dimana faktor yang datang dari diri pelajar terutama kemampuan yang dimilikinya besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai disamping kemampuan, faktor lain yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar seseorang ialah motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis adanya pengaruh dari dalam perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang disadarinya sejauh mana usaha pelajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar sejauh itu pula hasil yang akan dicapainya.<sup>46</sup>

#### **4. Indikator Hasil Belajar Siswa**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah

---

<sup>46</sup> Muhibbin Syah, *Psikoogi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135

mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik. Adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.

Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.3**

**Jenis dan Indikator Hasil Belajar atau Prestasi**

| <b>Ranah</b>                                                                               | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ranah kognitif</b>                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 1. Pengetahuan<br>2. Pemahaman<br>3. Aplikasi<br>4. Analisis<br>5. Sintesis<br>6. Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menunjukkan</li> <li>- Dapat menjelaskan</li> <li>- Dapat mendefinisikan secara lisan</li> <li>- Dapat memberikan contoh</li> <li>- Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>- Dapat menguraikan</li> <li>- Dapat mengklarifikasikan</li> <li>- Dapat menghubungkan</li> <li>- Dapat menyimpulkan</li> <li>- Dapat membuat prinsip umum</li> <li>- Dapat menilai berdasarkan kriteria</li> <li>- Dapat menghasilkan</li> </ul> |



|                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Ranah Efektif</b>                                                                                                                                                                  | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1. Penerimaan ( receiving)<br>2. Penanggapan ( responding)<br>3. Penilaian ( Valuing)<br>4. Internalisasi (pendalaman)<br>5. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks | <ul style="list-style-type: none"> <li>- menunjukkan sikap menerima dan menolak</li> <li>- kediaan berpartisipasi atau terlibat</li> <li>- menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>- menganggap indah dan harmonis</li> <li>- mengakui dan menyakini</li> <li>- mengingkari</li> <li>- melembangkan atau meniadakan</li> <li>- menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ul> |
| <b>Ranah Psikomotor</b>                                                                                                                                                               | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1. keterampilan bergerak dan bertindak<br>2. kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya.</li> <li>- Mengucapkan</li> <li>- Membuat mimik dan gerakan jasmani.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                        |

Dengan melihat tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif karena penelitian ini nantinya akan

mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa, yang mana yang paling dibutuhkan dan diberdayakan adalah potensi dari kognitifnya.

#### **D . Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

##### **1. Pengertian Pembelajaran IPA**

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam, sains maka dapat kita simpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam atau disebut dengan IPA ialah mengenai tentang alam.

Menurut Eduardo Mortimer dan Phil Scott mereka mengemukakan tentang pengertian belajar dan mengajar IPA yaitu “*Teaching and learning science*” topik-topik atau subtopik-subtopik yang artinya menggunakan model *webbed* kurikulum 2013 menggunakan model pemanduan materi dengan kombinasi mode *connected* dan model *webbed* kombinasi ini akan memudahkan guru dalam mengemas pembelajaran IPA dan membantu peserta didik untuk memahami materi dan mengoptimalkan kedalaman konsep IPA yang dipelajari model yang ada dalam kurikulum 2013 yaitu: Model Connected merupakan model integrasi kurikulum interbidang studi model ini terfokus pada hubungan yang eksplisit antara satu topik berikutnya sedangkan model *webbed* ialah dengan pengajuan tema yang dapat digunakan untuk mempelajari beberapa bidang kajian IPA model ini juga disebut dengan pendekatan tematik.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> *ibid*, hal. 95-99

## **2. Tujuan Pembelajaran IPA**

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari
- e. Mengalihkan pengetahuan keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain
- f. Ikut serta dalam melestarikan lingkungan alam

## **3. Materi Orga Tubuh Manusia**

- a. Pengertian organ tubuh manusia

Orga tubuh manusia adalah suatu kumpulan dari beberapa bagian jaringan yang melakukan fungsi-fungsi tertentu dimana tubuh manusia terdiri dari beberapa sistem yang bekerja sama untuk membentuk kehidupan sistem tubuh adalah kelompok terorganisasi jaringan yang membentuk fungsi tertentu.

- b. Fungsi organ tubuh

Tubuh manusia adalah seperti sebuah mesin, dirancang unik dan terdiri dari berbagai sistem biologi, yang diatur oleh organ dalam tubuh, dimana tubuh manusia terdiri dari kepala, badan, tangan dan kaki, kepala memainkan peran utama dalam melindungi organ penting banyak jaringan sel dan jaringan ikat yang membantu dalam mengatur berbagai sistem biologis dapat ditemukan dikepala dan badan.

#### **4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal.

Sedangkan menurut Abdullah IPA Merupakan Pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara acara yang satu dengan cara yang lain”.<sup>48</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan.

---

<sup>48</sup>Abdullah Aly & Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1878) hlm. 44

### **BAB III**

#### **KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat MI Ahliyah IV Palembang**

###### **1. Sejarah Berdiri**

MI Ahliyah 4 terletak di daerah Jln. Kh Wahid Hasyim Rt. 08 Rw. 02 kelurahan ogan baru, kecamatan kertapati palembang madrasah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan islam swasta yang berada di naungan kementerian agama (Kemenag). Madrasah ini didirikan pada tahun 1939 oleh salah seorang pendatang berkebangsaan india yang telah menjadi warga negara republik indonesia yang bernama Bapak Sya'ban.

Bapak Sya'ban mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan islam yang ditujukan untuk memperbaiki tingkat pendidikan masyarakat setempat. Gagasan mendirikan madrasah tersebut mendapat dukungan dari masyarakat ogan baru khususnya di sekitar pemukiman penduduk PT kertapati. Sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat untuk mendirikan lembaga pendidikan islam tersebut, maka diresmikannya sebagai madrasah yang diberi Nama MI Ahliyah IV. Nama MI Ahliyah IV tersebut salah satu nama yang diberikan bapak H. Hamzah Sya'ban untuk madrasah yang ada di daerah ogan baru lebih tepatnya yang berada di jalan pintu besi lorong kali baru V kelurahan

ogan baru kecamatan kertapati Palembang dimana beliau merupakan pendiri sekaligus ketua Yayasan MI Ahliyah IV tersebut.<sup>49</sup>

Pada tahun 1939, Bapak H. Hamzah Sya'ban menyerahkan kepengurusan MI Ahliyah IV kepada Bapak Suhardin, SPd.I selaku orang kepercayaan Bapak Hamzah Sya'ban dari tahun 1939-1999 Bapak Suhardin, SPd.I untuk menjalankan jabatan sebagai kepala sekolah madrasah di MI Ahliyah IV.

Bapak Suhardin, SPd.I merupakan orang pekerja keras beliau merupakan pemimpin yang dermawan dengan siapa saja, mempunyai pengetahuan yang tinggi dalam berbagai pendidikan beliau mulai menjabat dari tahun 2000 sampai 2010, kemudian digantikan lagi oleh Ibu Niswati, S.Pd.I dimana satu-satunya kepala sekolah perempuan yang ada di MI Ahliyah 4 Palembang meskipun perempuan beliau merupakan sosok pemimpin yang hebat dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang kepala sekolah dengan pendidikan yang luar biasa dalam berbagai hal beliau menjabat mulai tahun 2011 sampai 2013 Selanjutnya sebagai pimpinan yang keempat seperti sekarang ini dijabat oleh Bapak Deny Hendrik, M.Pd.I yang merupakan lulusan dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beliau mengambil jurusan PGMI dahulu beliau hanya menjadi guru biasa berkat kegigihan beliau dalam mendidik siswa yang ada di MI Ahliyah 4 Palembang ini menjadikan seorang pemimpin yang begitu dihormati

---

<sup>49</sup>Sumber data dari ibu Nyayu Fatimah sebagai Kepala Sekolah, Wawancara, MTs Al-Amalul Khair Palembang, 17 Februari 2017.

baik dari siswa dan guru-guru yang ada beliau mulai menjabat dari tahun 2014 sampai sekarang.

Pada tahun 2014 kepala madrasah diganti lagi oleh Bapak Deny Hendrik, M.Pd.I beliau menjabat kurang lebih 5 tahun sampai sekarang ini kepala madrasah nya masih tetap beliau yang memegang sebagai kepala madrasah Bapak Deny Hendrik, M.Pd.I juga mengajar sebanyak 6 jam tatap muka. Dari segi keagamaan dan manajemen sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan tersedianya visi, misi dan juga tujuan, memiliki rencana kerja madrasah (RKM). Selain itu madrasah ibtidaiyah Ahliyah IV juga memiliki KKM.

Di awal berdirinya madrasah ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang hanya memiliki satu ruang belajar, dan satu ruang kantor dimana madrasah ini merupakan harapan bagi seluruh masyarakat yang saat itu, madrasah ini hanya satu-satunya madrasah yang ada di kelurahan Ogan Baru khususnya di sekitar permukiman penduduk PT Kertapati ketika itu.

Selain itu madrasah ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang mengalami perubahan atau perkembangan yang begitu baik berupa dari segi proses pendidikannya dan juga infrastrukturnya. Dimulai dari sarana dan prasarannya yang telah bertambah seperti ruang kelasnya, kantor, ruang UKS, musolah dan juga perpustakaan serta sarana dan prasarana lainnya yang mendukung.

Proses pembelajarannya di madrasah Ahliyah IV Palembang juga mengalami perubahan dan perkembangan sama dengan madrasah yang lainnya yaitu proses pembelajarannya, sehingga MI Ahliyah IV menerapkan pembelajarannya

menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2010, dan sekarang telah menerapkan kurikulum 2013 yang mulai sejak tahun 2017.

Sejak didirikannya MI Ahliyah IV Palembang dari tahun 1939- 2018 atau sampai sekarang ini tidak pernah mengalami hambatan dalam proses pembelajaran dari kepala madrasah yang pertama sampai yang sekarang ini tetap sama dan tidak ada perubahan malahan meningkat sangat pesat.

## **2. Letak Geografis**

Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Kota Palembang berlokasi di Jln. Kh Wahid Hasyim RT. 08 RW. 02 Kelurahan ogan Baru, kecamatan Kertapati Palembang. Di lihat dari jenis lokasi, MI Ahliyah 4 termasuk dalam jenis lokasi pinggiran kota tetapi masuk lagi sedikit kedalam kurang lebih 15 menit sampai ke lokasi. Jarak dari MI Ahliyah 4 ke Pusat Kota Palembang sekitar 12 Km, dengan transportasi darat bisa menggunakan kendaraan beroda dua (motor) dan beroda empat (mobil). Gedung MI Ahliyah 4 Palembang memiliki Luas Tanah seluruhnya 3280 m<sup>2</sup>, Luas Bangunan 2800 m<sup>2</sup>.

Dari lokasi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Kota Palembang memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup mudah dilalui lalu lintas penduduk serta memiliki ruang yang cukup luas nyaman untuk belajar. Walaupun Madrasah Ahliyah 4 Palembang berada ditengah lokasi pasar namun situasinya tetap tenang karena penduduk sekitar menyadari keberadaan Madrasah Ahliyah 4 Palembang.



Adapun dengan pembatasan wilayah sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya stasiun kereta api
2. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk PT. KAI
3. Sebelah utara berbatasan dengan makam kms. Rindo dan umum
4. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk dan pasar

### **3. Visi dan Misi MI Ahliyah 4 Palembang**

- a. Sebelum melihat visi dan misi MI Ahliyah peneliti membuat profil MI Ahliyah terlebih dahulu, profilnya sebagai berikut :

#### **PROFIL MI AHLIYAH 4 PALEMBANG**

|                        |                                                                        |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Nama Madrasah          | : MI Ahliyah 4 Palembang                                               |
| No. Statistik Madrasah | : 111216710058                                                         |
| Akreditasi Madrasah    | : Terakreditasi B (Baik)                                               |
| Alamat Lengkap Yayasan | : Lrg. Pintu Besi. Lorong Kali Baru V<br>kecamatan Kertapati Palembang |
| Nama Kepala Madrasah   | : Deny Hendrik, M.Pd.I                                                 |
| Nama Yayasan           | : Yayasan Pendidikan Islam Ahliyah                                     |
| Nama Ketua Yayasan     | : H. Hamzah Sya'ban                                                    |
| Telepon/HP             | : (0711)                                                               |
| Tahun didirikan        | : 1953                                                                 |

|                   |                                                                |
|-------------------|----------------------------------------------------------------|
| Tahun Operasional | : 1953/1954                                                    |
| Luas Tanah        | : 3280 m <sup>2</sup>                                          |
| Status Bangunan   | : Hak Milik - Bersertifikat No.48.1-52.148-05-<br>9/15.12.2000 |
| Luas Bangunan     | : 2800 m <sup>2</sup>                                          |

Visi dan misi di MI Ahliyah 4 Palembang sebagai berikut: <sup>50</sup>

b. Visi Madrasah

Adapun visi madrasah ibtidaiyah ahiyah 4 palembang adalah: profesional, Unggul, berbudaya, terwujudnya siswa yang berbudiluhur, mandiri dalam membentuk akademik yang bersumber dengan Al-Qur'an dan As-Sunah.

c. Misi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi madrasah ibtidaiyah ahiyah 4 palembang adalah:

- a) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- b) Menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah bersumber Al-Qura'an dan As-Sunah

---

<sup>50</sup> Dokumentasi MI Ahliyah IV Palembang

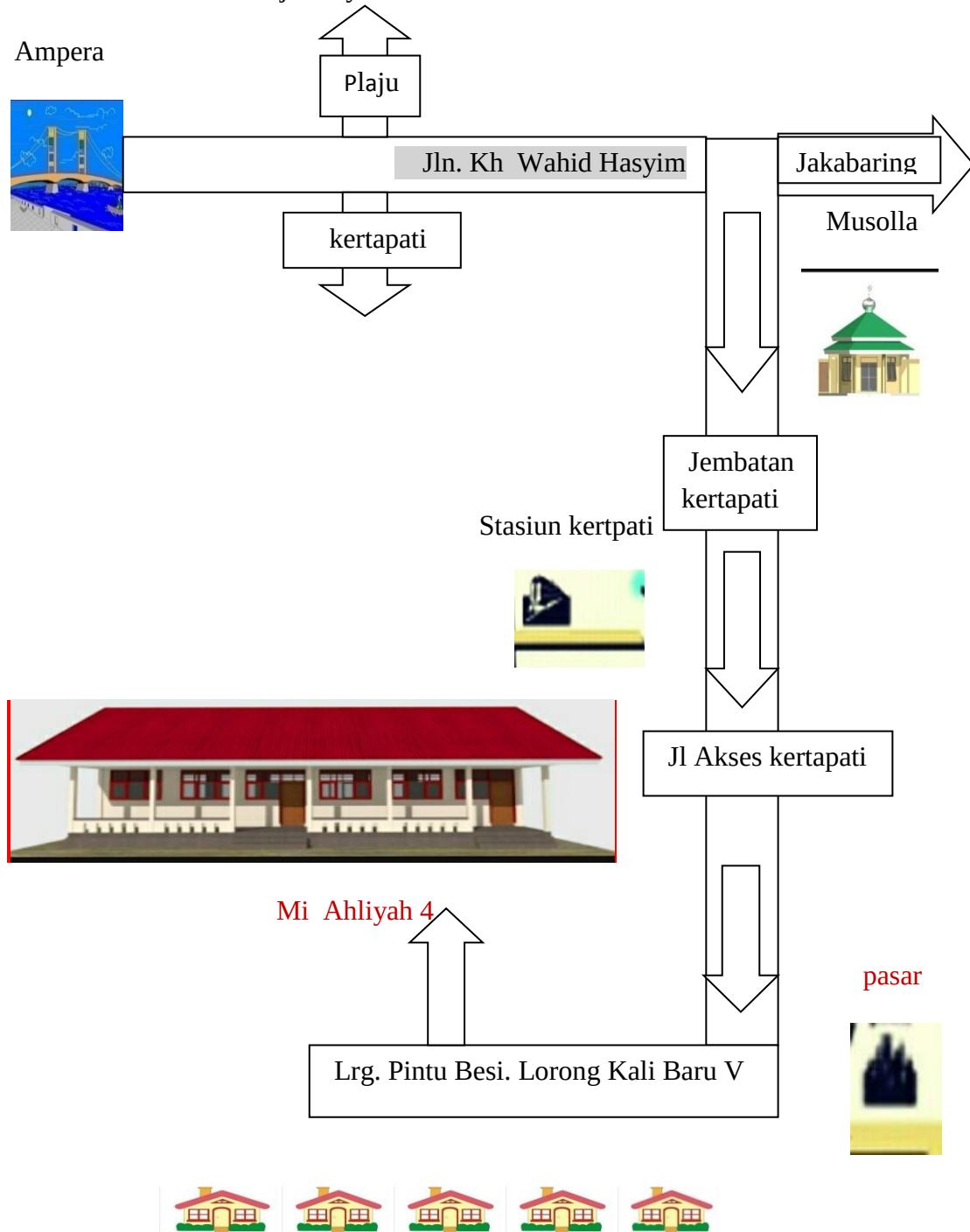
d. Tujuan Madrasah

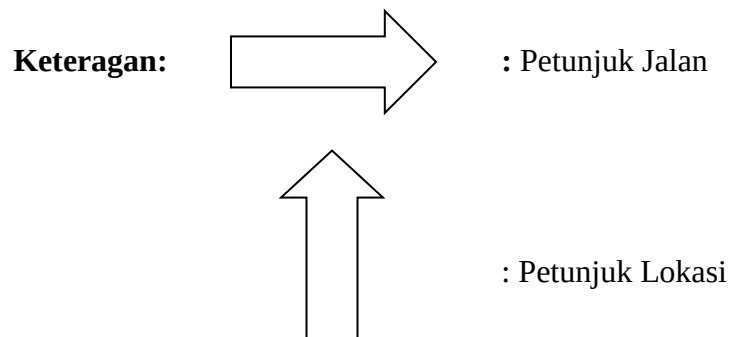
Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MI Ahliyah 4 Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan lulusan yang beriman berprestasi berakhlak islami serta berbudaya.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan mengajar yang tepat.
- c) Meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan guru.
- d) Meningkatkan KKM setiap tahun minimal 0,5.
- e) Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 7,5.
- f) Membebaskan siswa dari buta aksara Al-Qur'an.
- g) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan indah.

### 3. Daerah Lokasi

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari daerah lokasi berikut ini:





#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah IV Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang, memiliki gedung sendiri, yang terdiri 7 ruang kelas dan beberapa ruangan lain. Agar terbentuknya tujuan pendidikan secara maksimal maka diperlukan proses pembelajaran yang kondusif dengan melibatkan semua komponen pembelajaran secara optimal. Salah satunya menjadikan proses pembelajaran menjadi lancar dan nyaman adalah ruangan kelas.

##### a. Keadaan Sarana

Untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai sarana prasarana yang ada di MI Ahliyah Palembang dapat dilihat ditabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1**

**Keadaan sarana MI Ahliyah IV Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019**

| No. | Nama Barang          | Jumlah   | Keterangan |
|-----|----------------------|----------|------------|
| 1.  | Tanah bangunan       | 1 Hektar | Baik       |
| 2.  | Ruang kepala sekolah | 1 ruang  | Baik       |

|    |                          |          |      |
|----|--------------------------|----------|------|
| 3. | Ruang BP                 | 1 ruang  | Baik |
| 4. | Ruang tata usaha         | 1 ruang  | Baik |
| 5  | Ruang Guru               | 1 buah   | Baik |
| 6  | Ruang kelas              | 7 lokal  | Baik |
| 7  | Ruang perpustakaan       | 1 buah   | Baik |
| 8  | Wc kepala sekolah        | 1 ruang  | Baik |
| 9  | Wc Guru                  | 1 buah   | Baik |
| 10 | Wc. Siswa                | 1 buah   | Baik |
| 11 | Meja Kursi tamu          | 1 stel   | Baik |
| 12 | Meja siswa               | 85 buah  | Baik |
| 13 | Kursi siswa              | 300 buah | Baik |
| 14 | Papan tulis              | 7 buah   | Baik |
| 15 | Alat Pengeras suara      | 1 buah   | Baik |
| 16 | Bendera                  | 10 buah  | Baik |
| 17 | Alat-alat olah raga      | 5 set    | Baik |
| 18 | Alat kesenian            | 1 buah   | Baik |
| 19 | Alat Keterampilan Teknik | 1 ruang  | Baik |
| 20 | Buku perpustakaan        | 200 Buah | Baik |
| 21 | Peta                     | 4 buah   | Baik |
| 22 | Alat penerangan          | 5 set    | Baik |
| 23 | Visidi & TV              | 1 buah   | Baik |
| 24 | Sumber penerangan        |          | PLN  |
| 25 | Sumber air               |          | PDAM |

*Sumber : dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

**b. Keadaan Prasarana**

Berbicara tentang sarana-prasarana dimana kalau tidak adanya sarana maka tidak akan didirikan sekolah ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 2**

**Prasarana MI Ahliyah 4 Palembang**

| No | Uraian        | Jumlah | Luas                | Keterangan |
|----|---------------|--------|---------------------|------------|
| 1  | Luas Tanah    | -      | 3280 m <sup>2</sup> | Baik       |
| 2  | Luas Bangunan | -      | 2800 m <sup>2</sup> | Baik       |
| 3  | Luas Halaman  | -      |                     | Baik       |
| 4  | Lapangan bola | 1      |                     | Baik       |

*Sumber : dokumentasi MI Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

**B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan**

**Siswa di MI Ahliyah 4 Palembang**

**1. Keadaan Kepala Sekolah**

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ahliyah 4 Kota Palembang ini beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah dimana nama-nama kepala madrasah sebelumnya dan kepala sekolah sekarang ini MI Ahliyah 4 Kota Palembang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 3**

**Periode kepemimpinan kepala sekolah MI Ahliyah 4 Kota Palembang**

| No | Periode     | Nama                 | Masa Jabatan |
|----|-------------|----------------------|--------------|
| 1  | Periode I   | Hamzah, S. Pd. I     | 1939 – 1999  |
| 2  | Periode II  | Suhardin, S. Pd. I   | 2000 – 2010  |
| 3  | Periode III | Niswati, S. Pd. I    | 2011 -2013   |
| 4  | Periode IV  | Deny Hendrik, M.Pd.I | 2014 – 2019  |

*Sumber : dokumentasi MI Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

**2. Keadaan Guru MI Ahliyah 4**

MI Ahliyah IV Palembang terdapat 14 guru. Dari hasil persentase menunjukkan bahwa jumlah guru berpendidikan SI sebanyak 13 selain itu ada juga yang berpendidikan S2. Hal ini sudah cukup menunjang proses belajar- mengajar di MI Ahliyah IV Palembang dikarenakan dengan melihat pengalaman mengajar mereka yang sudah cukup lama yang dan memiliki banyak pengalaman dalam mengajar.



Untuk mengetahui keadaan guru di MI Ahliyah IV Palembang yang berjumlah 14 guru tenaga pendidik.<sup>51</sup> untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4**

**Daftar Guru dan Pegawai MI Ahliyah IV Palembang TA 2018/2019**

| No. | Nama/NIP                                       | Ijazah Terakhir |                     | Jabatan      |
|-----|------------------------------------------------|-----------------|---------------------|--------------|
|     |                                                | Tahun           | Jenjang/<br>Jurusan |              |
| 1   | Deny Hendrik, M.Pd.I<br>NIP:197912102006041013 | 2015            | S.2/PGMI            | KEPSEK       |
| 2   | Sulastri, S.Pd.I                               | 2009            | S.I/PGMI            | GURU TIK     |
| 3   | Firdayeni, S.Pd.I                              | 2009            | S.I/PGMI            | GURU KELAS 1 |
| 4   | Sairi, S.Pd.I                                  | 2007            | S.I/B.INDO          | GURU KELAS   |
| 5   | Dewi Indah Lestari, S.Pd.                      | 2009            | S.I/PGRI            | GURU KELAS V |
| 6   | Marlina, S.Pd.I.                               | 2009            | S.I/PGMI            | GURU KELAS   |
| 7   | Nurbani, S.Pd.I.                               | 2009            | S.I/PGMI            | GURU KELAS   |
| 8   | Pediater, S.Pd.I                               | 2007            | S.I/PGMI            | GURU PENJAS  |
| 9   | Nuraini, S.Pd.I                                | 2008            | S.I/PGMI            | GURU KELAS   |
| 10  | Dwi Rahma Wati, S.Pd.I                         | 2011            | S.I/PGMI            | GURU KELAS   |

---

<sup>51</sup> Dokumentasi MI Ahliyah IV Palembang

|    |                       |      |          |            |
|----|-----------------------|------|----------|------------|
| 11 | Wiwik idayati, S.Pd.I | 2009 | S.I/PGMI | GURU KELAS |
| 12 | Norma, S.Pd.I         | 2009 | S.I/PGMI | GURU KELAS |
| 13 | Erliza, S.Pd.I        | 2009 | S.I/PGMI | GURU KELAS |
| 14 | Rahma, S.Pd.I         | 2012 | S.I/PGMI | GURU KELAS |

*Sumber : dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

### **3. Keadaan Pegawai dan Siswa**

#### **a. keadaan pegawai**

Untuk mengetahui keadaan guru pegawai di MI Ahliyah IV Palembang yang berjumlah 14 guru tenaga pendidik 4 Guru PNS dan 10 Guru Tetap untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 5**

#### **Keadaan Pegawai MI Ahliyah 4**

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1  | Guru PNS   | 4      |
| 2  | Guru Tetap | 10     |

*Sumber : dokumentasi MI Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

#### **b. Keadaan Siswa di MI Ahliyah IV Palembang**

Siswa di MI Ahliyah IV Palembang merupakan tanggung jawab guru dan madrasah untuk di didik menjadi pribadi yang islami dan berpengetahuan umum.

Jumlah siswa MI Ahliyah IV Palembang adalah sebanyak 161 orang yang terdiri dari 84 orang laki-laki dan 77 orang perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 6**  
**Keadaan Siswa MI Ahliyah IV Palembang**

| Kelas  | Jumlah Siswa |           | Jumlah |
|--------|--------------|-----------|--------|
|        | Laki-laki    | Perempuan |        |
| I      | 18           | 15        | 33     |
| II     | 15           | 10        | 25     |
| III    | 18           | 14        | 32     |
| IV     | 11           | 15        | 26     |
| V      | 8            | 10        | 18     |
| VI     | 14           | 13        | 27     |
| Jumlah | 84           | 77        | 161    |

*Sumber: dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

**c. Struktur Organisasi MI Ahliyah IV Palembang**

Adapun di bagian Struktur Organisasi ini terdapat beberapa tanggung jawab guru salah satunya sebagai Bendahara Untuk lebih jelas lagi bisa dilihat dibawah ini:

**1. Bendahara MI Ahliyah IV**

Nama : Sairi, S.Pd. I  
Tempat tanggal lahir : Palembang, 6 Agustus 1981  
Pendidikan : S. I

**2. Kepala Urusan Kurikulum MI Ahliyah IV**

Nama : Firdayeni, S.Pd. I  
Pendidikan : S. I

**3. Kepala Urusan Kesiswaan MI Ahliyah IV**

Nama : Sulastri, S.Pd. I  
Tempat tanggal lahir : Palembang, 6 Oktober 1965  
Pendidikan : S. I

**4. Tata Usaha MI Ahliyah IV**

Nama : Nuraini, S.Pd. I  
Tempat tanggal lahir : Palembang, 25 Desember 1993  
Pendidikan : S. I

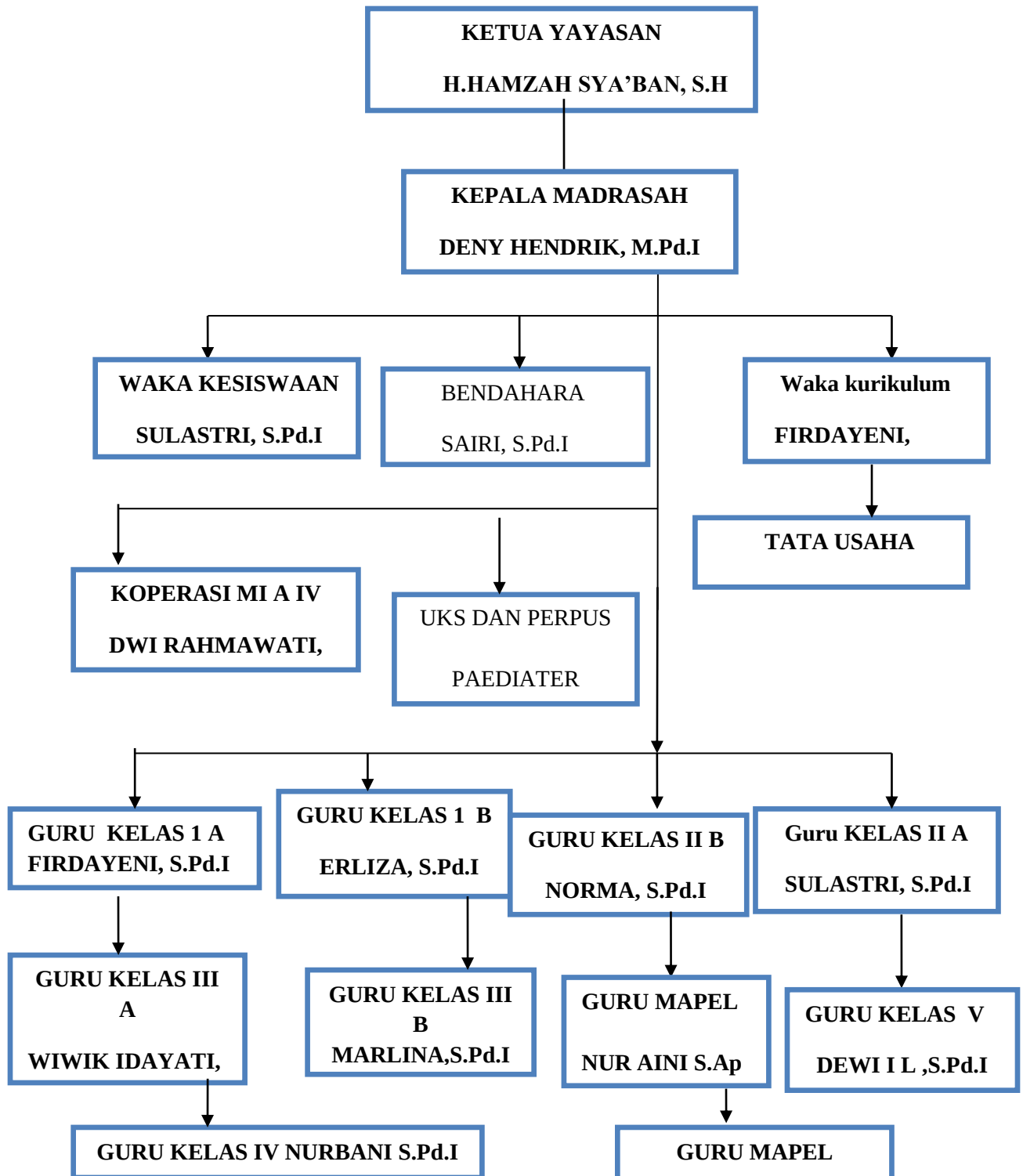
**5. Pengurus Perpustakaan MI Ahliyah IV**

Nama : Rahma, S.Pd. I  
Pendidikan : S. I

**6. Pengurus Usaha Kebersihan sekah [Uks]**

Nama : Dwi Rahmawati, S.Pd. I  
Tempat tanggal lahir : Palembang, 2 Maret 1989  
Pendidikan : S. I

#### 4. Struktur Organisasi



### **C. Kegiatan Belajar Mengajar MI Ahliyah IV Palembang**

#### **1. Kegiatan Intra kurikuler**

Proses belajar mengajar di MI Ahliyah IV Palembang dilakukan 6 hari dalam satu minggu. Kegiatan belajar mengajar dari hari Senin sampai sabtu dimulai dengan membaca surat pendek dan asma ul husna, hari jum'at senam pagi yang diikuti seluruh siswa. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar siswa dimulai pukul 07:30 sampai dengan 12:30 untuk hari Senin sampai sabtu dengan satu kali istirahat. Kemudian hari Jum'at 07:00 sampai am 10 tidak ada istirahat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

- a. Waktu pembelajaran hari senin sampai sabtu pada kelas 1 sampai 6

**Tabel 3. 7**

#### **Waktu belajar hari senin sampai sabtu**

| <b>Jam ke-</b>   | <b>Waktu</b>         |
|------------------|----------------------|
| <b>1</b>         | <b>07:30 - 08:05</b> |
| <b>2</b>         | <b>08:05 - 08:40</b> |
| <b>3</b>         | <b>08:40 - 09:15</b> |
| <b>4</b>         | <b>09:15 - 09:50</b> |
| <b>Istirahat</b> | <b>09:50 - 10:15</b> |
| <b>5</b>         | <b>10:15 - 10:50</b> |

|          |                      |
|----------|----------------------|
| <b>6</b> | <b>10:50 - 11:25</b> |
| <b>7</b> | <b>11:25 - 12:00</b> |
| <b>8</b> | <b>12:00 - 12:30</b> |

## **2. Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Wajib**

Pembelajaran ekstrakurikuler adalah satu kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas siswa yang dirancang sebagai kegiatan diluar pembelajaran secara rutin setiap minggu, Dimana kegiatan ini terdiri dari kegiatan wajib dan pilihan.

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan satu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang wajib harus diikuti siswa-siswi Mi Ahliyah 4 Palembang baik dari segi keagamaan maupun yang lainnya. Selain itu siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler mana yang akan diikuti.

Pada kegiatan Ekstrakurikuler Yang Wajib terdiri dari beberapa kegiatan salah satunya Baca tulis Al-Qur'an, tahfis, praktik solat dan juga latihan pramuka. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 8**

**Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Wajib MI Ahliyah IV Palembang**

| <b>No</b> | <b>Hari</b> | <b>Jam</b>     | <b>Kegiatan Ekstrakurikuler</b> | <b>Jenis kegiatan Ekstrakurikuler</b>                                   |
|-----------|-------------|----------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | Minggu      | 08.00 – 10. 00 | Kegiatan kaagamaan              | Baca tulis Al-Qur'an pada jam pertama,dilanjutkan tahfis, praktik solat |
| <b>2</b>  | Minggu      | 10.35 – 12. 30 | Kegiatan pramuka                | Latihan kepemimpinan, menghafal dwi darma dan dwisatya                  |

*Sumber : dokumentasi MI Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

**3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan**

Pada kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan ini siswa bebas memilih kegiatan apa saja yang mereka sukai, diperuntukan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini terdapat beberapa kegiatan seperti pramuka, tari, olahraga serta untuk mendukung jalannya kegiatan keagamaan siswa-siswi MI Ahliyah 4 Palembang. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak diizinkan keluar tanpa keterangan yang jelas. Untuk mengantisipasi agar siswa tidak bolos, maka setiap siswa yang ingin keluar harus izin dengan guru piket. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini:



**Tabel 3. 9**

**Kegiatan Ekstrakurikuler MI Ahliyah IV Palembang**

| <b>No</b> | <b>Hari</b>   | <b>Jam</b>    | <b>Kegiatan Ekstrakurikuler</b> |
|-----------|---------------|---------------|---------------------------------|
| <b>1</b>  | <b>Minggu</b> | <b>03: 00</b> | <b>Pramuka</b>                  |
| <b>2</b>  | <b>Minggu</b> | <b>09:15</b>  | <b>Tari</b>                     |
| <b>3</b>  | <b>Minggu</b> | <b>11:30</b>  | <b>Olaraga</b>                  |
| <b>4</b>  | <b>Minggu</b> | <b>07:30</b>  | <b>Baca Al- Quran</b>           |
| <b>5</b>  | <b>Minggu</b> | <b>08.00</b>  | <b>Tahfiz</b>                   |
| <b>6</b>  | <b>Minggu</b> | <b>10. 00</b> | <b>Praktek Ibadah</b>           |

*Sumber : dokumentasi MI Ahliyah IV Palembang 2018/2019*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab IV ini merupakan analisis data tentang hasil belajar peneliti gunakan adalah Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk menganalisis model *Numberred Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang dengan menggunakan satu kelas yaitu kelas V sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Numberred Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA dan mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *Numberred Heads Together* (NHT) di MI Ahliyah 4 Palembang. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 4 kali dari tanggal 30 juli sampai tanggal 20 agustus 2018

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, tanggal 30 juli 2018, diawal pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru menyampaikan materi tentang organ tubuh manusia menggunakan metode ceramah. Kemudian guru melakukan tanya awab tentang materi yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran guru memberikan Pretest sebanyak 25 soal.

Pada pertemuan kedua yaitu hari senin, tanggal 06 agustus 2018, peneliti mulai menerapkan model *Numberred Heads Together* (NHT) peneliti memberikan materi tentang organ tubuh manusia, dengan rincian proses pembelajaran yaitu, pada tahap pendahuluan peneliti memberikan motivasi kepada siswa dan

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan organ tubuh manusia.

Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok dalam satu kelompok beranggota 4 orang siswa. Setelah itu peneliti menjelaskan materi tentang organ tubuh manusia. Lalu peneliti memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompoknya. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota yang belum mengerti sampai semua anggota kelompok itu mengerti. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Peneliti memberikan evaluasi atau latihan di akhir pembelajaran peneliti dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

Pertemuan ketiga yaitu pada hari senin, tanggal 13 agustus 2018, peneliti melanjutkan materi tentang organ tubuh manusia dengan langkah-langkah sama seperti sebelumnya yaitu dengan membentuk siswa menjadi 3 kelompok. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi bersama-sama. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka dan siswa yang lain disuruh memperhatikan serta bertanya. Di akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

Pada pertemuan ke empat yaitu hari senin, tanggal 20 agustus 2018, peneliti memberikan kuis berupa pertanyaan-pertanyaan kemudian guru melanjutkan materi dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) selanjutnya di akhir pembelajaran peneliti memberikan soal post-test dengan

jumlah 25 butir soal pilihan ganda untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**

**Rincian Kegiatan Penelitian**

| Hari/ tanggal            | Kegiatan                                                                                                                                       |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin<br>30 juli 2018    | Pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi tentang organ tubuh manusia menggunakan metode ceramah, Diakhir pembelajaran memberikan Pretest |
| Senin<br>06 agustus 2018 | Pada pertemuan kedua peneliti mulai menerapkan model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)                                                      |
| Senin<br>13 agustus 2018 | Pertemuan ketiga peneliti membentuk siswa menjadi 3 kelompok untuk berdiskusi bersama-sama                                                     |
| Senin<br>20 agustus 2018 | Pada pertemuan ke empat peneliti memberikan soal post-test                                                                                     |

**1. Penerapan Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah 4 Palembang.**

**a). Tahap Perencanaan**

Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada peneliti melaksanakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran NHT , sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya model

pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran IPA. Penelitian melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang organ tubuh manusia. Dimana peneliti hanya meneliti satu kelas saja
- 2) Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal.
- 3) Peneliti menyusun skor soal sesuai dengan jumlahnya.

#### **b). Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap Pelaksanaan Penelitian, peneliti menerapkan perlakuan di satu kelas saja ada pun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 orang. Proses percobaan di kelas eksperimen dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu satu kali pertemuan *post-test* dengan cara mengamati siswa mencocokkan gambar organ tubuh manusia sesuai dengan indikator penilaian dengan menggunakan model pembelajaran NHT.

Langkah awal peneliti memberikan salam terlebih dahulu setelah itu memperkenalkan diri kemudian membimbing siswa untuk berdoa serta mengapsen siswa, mengkondisikan kesiapan seluruh siswa dalam belajar. Selanjutnya peneliti memberikan tema dan sub tema beserta materi kepada siswa, kemudian peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti memberikan motivasi peserta didik dengan mengajak bernyanyi.

**Gambar 1. Kegiatan Mengecek Kehadiran Siswa**



Langkah kedua dari pembelajaran inti. Peneliti memberikan model *numbered heads together* di depan kelas, peneliti meminta kepada siswa untuk memperhatikan kedepan dan mengamati model yang telah disampaikan, setelah itu peneliti memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Pada kegiatan penutup peneliti meminta salah satu dari siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, peneliti juga melengkapi kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya penutup pembelajaran dengan bersama-sama berdoa dan mengucapkan salam penutup.

**Gamabar 2. Penerapan Model NHT**



Langkah ketiga berupa isi, peneliti menerapkan model *numbered heads together*, peneliti meminta kepada siswa untuk memperhatikan kedepan. Setelah itu perwakilan dari salah satu siswa maju ke depan. Setelah satu dari mereka maju kedepan, siswa tersebut menyebutkan organ tubuh manusia dan apa fungsinya.

**Gambar 3. Siswa menyebutkan organ tubuh manusia**



Langkah terakhir yaitu penutup, peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan peneliti juga melengkapi kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam penutup.



**Gambar 4. Menyimpulkan Pelajaran Bersama-sama**



Pada saat kegiatan inti peneliti mengulang kembali materi yang telah di pelajari secara singkat. Setelah itu peneliti membagikan post-tes kepada siswa, siswa diberi waktu untuk menjawab siswa di minta untuk tenang ketika proses mengisi jawaban serta tidak bekerja sama dengan temannya.

**Gambar 5. Peneliti Membagi Soal Post-Tes**



**2. Bagaimana hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan Model pembelajaran *interaktif Learning tipe numbered heads together* pada mata pelajaran IPA di MI Ahliyah 4 Palembang.**

Untuk memperoleh data mengenai bagaimana Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MI Ahliyah 4 Palembang. Peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test* sebelum tindakan di MI Ahliyah 4 Palembang.

**1. Hasil belajar siswa Sebelum menggunakan model pembelajaran *interaktif Learning tipe numbered heads together* (NHT).**

Dalam penelitian ini, hasil Hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran *interaktif Learning tipe numbered heads together* (NHT), di ambil dari data *pre-test* (sebelum) digunakannya model pembelajaran *interaktif*

*Learning tipe numbered heads together* (NHT) pada pembelajaran IPA, berikut hasil belajar siswa tersebut:

**Tabel 4.2**

***Pre-test* Hasil belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran NHT pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang**

| No | Nama                | Indikator |   |   |   |   | Skor | Kategori |
|----|---------------------|-----------|---|---|---|---|------|----------|
|    |                     | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |      |          |
| 1. | Farhansyah          | √         | √ |   |   |   | 40   | rendah   |
| 2. | M. Surya            | √         | √ |   |   |   | 40   | rendah   |
| 3. | M. Rafansyah R.M    | √         | √ |   |   |   | 55   | sedang   |
| 4. | M. Fauzan           | √         | √ |   |   |   | 30   | rendah   |
| 5. | M. Faqih Al Hakim   | √         | √ |   |   |   | 30   | rendah   |
| 6. | Yopiyanto           | √         | √ |   |   |   | 40   | rendah   |
| 7. | Jenia Erika         | √         | √ | √ | √ |   | 70   | tinggi   |
| 8. | Kirana Firbi Aisyah | √         | √ |   |   |   | 40   | Rendah   |
| 9. | Keysha Maryatin     | √         | √ |   |   |   | 45   | rendah   |
| 10 | Ratu Sahara         | √         | √ |   |   |   | 40   | Rendah   |
| 11 | Trychia Kinanti     | √         | √ |   |   |   | 45   | Rendah   |
| 12 | Putri cahaya        | √         | √ |   |   |   | 40   | rendah   |

Dari hasil *pre-test*, didapat data hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT ). Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor melalui tahap berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

40 40 55 30 30 40 70  
40 45 40 45 40

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah sampai ke yang tertinggi

70 55 45 45 40 40 40  
40 40 40 30 30

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi *Pre-test* Hasil belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT ) pada Mata IPA Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang**

| No | Nilai tes | Frekuensi |
|----|-----------|-----------|
| 1. | 70        | 1         |
| 2. | 55        | 1         |
| 3. | 45        | 2         |

|        |    |        |
|--------|----|--------|
| 4.     | 40 | 6      |
| 5.     | 30 | 2      |
| Jumlah |    | N = 12 |

**Tabel 4.3**

**Distribusi hasil belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran NHT**

| No     | X  | F | Fx              | X   | $x^2$ | $fx^2$             |
|--------|----|---|-----------------|-----|-------|--------------------|
| 1      | 70 | 1 | 70              | 27  | 729   | 729                |
| 2      | 55 | 1 | 55              | 12  | 144   | 144                |
| 3      | 45 | 2 | 90              | 2   | 4     | 8                  |
| 4      | 40 | 6 | 240             | -3  | 9     | 54                 |
| 5      | 30 | 2 | 60              | -13 | 169   | 338                |
| Jumlah |    |   | $\sum Fx = 515$ |     |       | $\sum fx^2 = 1273$ |

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{515}{12}$$

$$M_x = 42,91 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

b. Mencari nilai SDx

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1273}{12}}$$

$$= \sqrt{1060}$$

= 10,29 dibulatkan menjadi 10

- c. Mengelompokkan hasil beaar siske dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\begin{array}{lcl} M & + & 1SD \\ \hline & & \longrightarrow \\ \text{Nilai } M-1SD \text{ s.d } M+1SD & & \longrightarrow \\ M & - & 1SD \end{array} \begin{array}{l} \text{tinggi} \\ \\ \text{sedang} \\ \\ \text{rendah} \end{array}$$

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\begin{array}{lcl} 43 + 10 = 53 & \longrightarrow & \text{Hasil belajar siswa kelas V sebelum} \\ & & \text{diterapkan model pembelajaran NHT} \\ & & \text{dikategorikan tinggi} \\ \\ \text{Nilai } 30 - 53 = 20 & \longrightarrow & \text{Hasil belajar siswa kelas V sebelum} \\ & & \text{diterapkan model pembelajaran NHT} \\ & & \text{dikategorikan sedang} \\ \\ 43 - 10 = 30 & \longrightarrow & \text{Hasil belajar siswa kelas V sebelum} \\ & & \text{diterapkan model pembelajaran NHT} \\ & & \text{dikategorikan rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.5**

**Persentase Hasil belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran NHT**

| No | Hasil Belajar Siswa | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
|----|---------------------|-----------|------------|

|        |        |    | $P \frac{f}{N} \times 100\%$ |
|--------|--------|----|------------------------------|
| 1      | Tinggi | 1  | 8,33%                        |
| 2      | Sedang | 3  | 25%                          |
| 3      | Rendah | 8  | 66,66%                       |
| Jumlah |        | 12 | 100%                         |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sebelum menerapkan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) yang tergolong tinggi sebanyak 1 orang siswa (8,33%), tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa (25%), dan tergolong rendah 8 orang siswa (66,66%). Dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang sebelum menggunakan model pembelajaran NHT dikategorikan rendah yakni sebanyak 8 orang siswa (66,66%) dari 12 siswa.

## 2. Hasil belajar siswa Sesudah menggunakan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT)

Untuk mengetahui Hasil belajar siswa kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang sesudah diterapankan model pembelajaran NHT, dilakukan dua kali *treatment*. Dari hasil tes yang dilakukan pada siswa, didapat data tentang Hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran NHT untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**

***Post-test* Hasil belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran NHT pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang**

| No | Nama                | Indikator |   |   |   |   | Skor | Kategori |
|----|---------------------|-----------|---|---|---|---|------|----------|
|    |                     | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |      |          |
| 1. | Farhansyah          | √         | √ | √ |   |   | 60   | tinggi   |
| 2. | M. Surya            | √         | √ | √ | √ |   | 80   | sedang   |
| 3. | M. Rafansyah R.M    | √         | √ | √ | √ |   | 80   | tinggi   |
| 4. | M. Fauzan           | √         | √ |   |   |   | 50   | sedang   |
| 5. | M. Faqih Al Hakim   | √         | √ |   |   |   | 55   | tinggi   |
| 6. | Yopiyanto           | √         | √ | √ |   |   | 75   | sedang   |
| 7. | Jenia Erika         | √         | √ | √ | √ |   | 80   | tinggi   |
| 8. | Kirana Firbi Aisyah | √         | √ |   |   |   | 55   | tinggi   |
| 9. | Keysha Maryatin     | √         | √ | √ | √ |   | 80   | rendah   |
| 10 | Ratu Sahara         | √         | √ | √ |   |   | 75   | rendah   |
| 11 | Trychia Kinanti     | √         | √ | √ | √ |   | 80   | rendah   |
| 12 | Putri cahaya        | √         | √ | √ |   |   | 60   | sedang   |

Dari hasil *post-test*, didapat data tentang hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Interaktif Numberred Heads Together* (NHT). Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor melalui tahap berikut:



- a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

60 80 80 50 55 75  
80 55 80 75 80 60

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah sampai ke yang tertinggi

80 80 80 80 80 75  
75 60 60 55 55 50

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi *Post-test* Hasil belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together (NHT)* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang**

| No     | Nilai tes | Frekuensi |
|--------|-----------|-----------|
| 1.     | 80        | 5         |
| 2.     | 75        | 2         |
| 3.     | 60        | 2         |
| 4.     | 55        | 2         |
| 5.     | 50        | 1         |
| Jumlah |           | N = 12    |

**Tabel 4.7**

**Distribusi Hasil belajar Siswa Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran NHT**

| No     | X  | F | fX              | X   | $x^2$ | $fx^2$             |
|--------|----|---|-----------------|-----|-------|--------------------|
| 1      | 80 | 5 | 400             | 11  | 121   | 605                |
| 2      | 75 | 2 | 150             | 6   | 36    | 72                 |
| 3      | 60 | 2 | 120             | -9  | 81    | 162                |
| 4      | 55 | 2 | 110             | -14 | 196   | 392                |
| 5      | 50 | 1 | 50              | -19 | 361   | 361                |
| Jumlah |    |   | $\sum fX = 830$ | -   | -     | $\sum fx^2 = 1592$ |

b. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{830}{12}$$

$$M_x = 69,16 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

c. Mencari nilai SDx

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1592}{12}}$$

$$= \sqrt{1333} = 11,54$$

$$= 11,54 \text{ dibulatkan } 12$$

d. Mengelompokan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

|                       |   |     |        |
|-----------------------|---|-----|--------|
| M                     | + | 1SD | tinggi |
| <hr/>                 |   |     |        |
| Nilai M-1SD s.d M+1SD |   |     | sedang |
| <hr/>                 |   |     |        |
| M                     | - | 1SD | rendah |

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

|                   |                                     |
|-------------------|-------------------------------------|
| 69 + 12 = 81      | Hasil belajar siswa kelas V sebelum |
| <hr/>             | diterapkan model pembelajaran NHT   |
|                   | dikategorikan tinggi                |
| Nilai 81- 12 = 69 | Hasil belajar siswa kelas V sebelum |
| <hr/>             | diterapkan model pembelajaran NHT   |
|                   | dikategorikan tinggi                |
| 69 - 12 = 57      | Hasil belajar siswa kelas V sebelum |
| <hr/>             | diterapkan model pembelajaran NHT   |
|                   | dikategorikan tinggi                |

**Tabel 4.9**

**Persentase Hasil belajar Siswa Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran NHT**

| No     | Hasil belajar Siswa | Frekuensi | Persentase<br>$P \frac{f}{N} \times 100\%$ |
|--------|---------------------|-----------|--------------------------------------------|
| 1      | Tinggi              | 5         | 41,66%                                     |
| 2      | Sedang              | 4         | 33,33 %                                    |
| 3      | Rendah              | 3         | 25 %                                       |
| Jumlah |                     | 12        | 100%                                       |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sebelum menerapkan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (41,66%), tergolong sedang sebanyak 4 orang siswa (33,33%), dan tergolong rendah 3 orang siswa (25%). Dapat disimpulkan hasil dari hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang sesudah menggunakan model pembelajaran NHT dikategorikan tinggi yakni sebanyak 5 orang siswa (41,66%) dari 12 siswa. Dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada *post-test* mengalami peningkatan skor mean atau rata-rata dibandingkan dengan *pre-test* yaitu 43, meningkat menjadi 69.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang**

#### **1. Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran NHT pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat Pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

Uji statistik tentang berhasil atau tidaknya penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang. Peneliti menggunakan uji tes “t” untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran NHT pada pembelajaran IPA di kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang terhadap hasil belajar. Uji statistik dengan menggunakan rumus uji “t

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

## 2. Uji “t” kelas V

Setelah didapat hasil *pre-test* dan *post-test* tentang hasil belajar pada pembelajaran

IPA kelas V maka dilakukan penganalisisan data.

**Tabel 4.11**

**Perbedaan Skor Hasil Belajar Siswa pada Saat *Pre-test* dan *Post-test***

| No | Nama Siswa          | Hasil Belajar Siswa                           |                                               |
|----|---------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|    |                     | Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran NHT (X) | Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran NHT (Y) |
| 1. | Farhansyah          | 40                                            | 60                                            |
| 2. | M. Surya            | 40                                            | 80                                            |
| 3. | M. Rafansyah R.M    | 55                                            | 80                                            |
| 4. | M. Fauzan           | 30                                            | 50                                            |
| 5. | M.Faqih Al Hakim    | 30                                            | 55                                            |
| 6. | Yopyanto            | 40                                            | 75                                            |
| 7. | Jenia Erika         | 70                                            | 80                                            |
| 8. | Kirana Firbi Aisyah | 40                                            | 55                                            |

|    |                 |    |    |
|----|-----------------|----|----|
| 9. | Keysha Maryatin | 45 | 80 |
| 10 | Ratu Sahara     | 40 | 75 |
| 11 | Trychia Kinanti | 45 | 80 |
| 12 | Putri Cahaya    | 40 | 60 |

**Tabel 4.12**

**Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Ada Perbedaan/Tidak Ada Perbedaan yang Signifikan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang, Antara Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Model Pembelajaran NHT**

| No | Nama Siswa          | Hasil Belajar Siswa |    | D     | $D^2$       |
|----|---------------------|---------------------|----|-------|-------------|
|    |                     | X                   | Y  | (X-Y) | $(X - Y)^2$ |
| 1. | Farhansyah          | 40                  | 60 | -20   | 400         |
| 2  | M. Surya            | 40                  | 80 | -40   | 1600        |
| 3  | M. Rafansyah R.M    | 55                  | 80 | -25   | 625         |
| 4  | M. Fauzan           | 30                  | 50 | -20   | 400         |
| 5  | M.Faqih Al Hakim    | 30                  | 55 | -25   | 625         |
| 6  | Yopyanto            | 40                  | 75 | -35   | 1225        |
| 7  | Jenia Erika         | 70                  | 80 | -10   | 100         |
| 8  | Kirana Firbi Aisyah | 40                  | 55 | -15   | 225         |
| 9  | Keysha Maryatin     | 45                  | 80 | -35   | 1225        |
| 10 | Ratu Sahara         | 50                  | 75 | -35   | 1255        |

|        |                 |    |    |                 |                   |
|--------|-----------------|----|----|-----------------|-------------------|
| 11     | Trychia Kinanti | 45 | 80 | -35             | 1255              |
| 12     | Putri Cahaya    | 40 | 60 | -20             | 400               |
| Jumlah |                 |    |    | $\sum D = -315$ | $\sum D^2 = 9275$ |

\*Tanda – (“minus”) di sini bukanlah tanda aljabar, karena itu hendaknya dibaca: *ada selisih/beda* nilai antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 315

Dengan diperolehnya  $\sum D$  dan  $\sum D^2$ , maka dapat diketahui besarnya deviasi standar perbedaan nilai antara Variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini  $SD_D$ ) :

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{9275}{12} - \left(\frac{-315}{12}\right)^2} \\
 &= \sqrt{772,91 - 26,25} \\
 &= \sqrt{772,91 - 6,890} \\
 &= \sqrt{83.85} = 9,156
 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya  $SD_D$  sebesar 9,156, lebih lanjut dapat diperhitungkan *Standar Error* dari Mean perbedaaan nilai antara Variabel X dan Variabel Y :

$$\begin{aligned}
 SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{9,156}{\sqrt{12-1}} \\
 &= \frac{9,156}{\sqrt{11}}
 \end{aligned}$$



$$= \frac{9,156}{3,31} = 2,76$$

Langkah berikutnya adalah mencari  $t_0$  dan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$M_D$  telah diketahui yaitu  $M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{-315}{12} = -26,25$  sedangkan  $SE_{MD} = 2,76$

jadi:

$$t_0 = \frac{-26,25}{2,76} = -9,51$$

Langkah berikutnya memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya. df atau db =  $N-1 = 12-1 = 11$ , dengan df sebesar 11 peneliti berkonsultasi pada tabel nilai “t” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 11 itu maka diperoleh kritik t atau tabel pada  $t_{tabel}$  signifikansi 5% sebesar 1,81 sedangkan pada taraf signifikansi 1%  $t_t$  diperoleh sebesar 3,16.

Dari proses membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = -9,51$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{t.ts.5\%} = 1,81$  dan  $t_{t.ts.1\%} = 3,16$ ), maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $1,81 < -9,51 > 3,16$ .

Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil yang di ajukan di tolak, dan hipotesis  $H_a$  di terima. Ini artinya bahwa adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

Kesimpulan yang dapat ditarik di sini adalah berdasarkan hasil penelitian di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V.

#### **A. Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan dalam satu kelas eksperimen dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebanyak satu (1) kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Learning*, sedangkan pada kegiatan *post-test* telah menerapkan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) dan dilaksanakan sebanyak satu (1) kali pertemuan. Sehingga peneliti hanya menggunakan 2 kali pertemuan untuk setiap pembelajaran.

Kemampuan membaca siswa kelas V pada pembelajaran IPA sebelum menerapkan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) masih banyak siswa yang belum mengerti apa saja organ tubuh manusia, belum mampu menyebutkan apa saja organ yang ada di tubuh. Permasalahan terjadi karena metode yang digunakan belum mengoptimalkan keseluruhan modalitas belajar yang berupa sensori visual, yang dimiliki anak untuk pembelajaran membaca dan proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa dikarenakan proses pembelajaran yang monoton tidak dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran tersebut. Masih rendahnya minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPA, hal ini terlihat

dalam proses pembelajaran suasana kelas yang kurang kondusif (gaduh dan ramai), dan hasil belajar siswa terhadap mengenal organ tubuh manusia masih lemah.

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) yang tergolong tinggi sebanyak 1 orang siswa (8,33%) yaitu, siswa mencocokkan gambar organ tubuh manusia dengan memperhatikan cara meletakkan gambar organ tubuh manusia tepat dengan baik, sedangkan sedang tergolong 3 orang siswa (25%) yaitu, siswa yang dapat mencocokkan gambar dengan memperhatikan cara meletakkan gambar organ tubuh manusia tepat amat baik, sedangkan rendah 8 orang (66,66%) yaitu, siswa dapat mencocokkan gambar dengan tepat dengan baik sehingga tidak mampu untuk melihat buku teks.

Berbeda dengan pembelajaran sesudah menerapkan model *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) kemampuan siswa meningkat, hal ini dibuktikan dalam proses pembelajarannya sehari-hari. Siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) serta terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan seperti membaca teks bacaan di buku cetak maupun di papan tulis, model ini menggunakan semua anggota tubuh manusia seperti mengaktifkan penglihatan, pendengaran, dan gerak tangan, sehingga siswa tidak merasa gugup lagi, dan meningkatkan rasa percaya diri dan kerjasama antara siswa yang dimiliki oleh anak untuk mempermudah dalam

tahap belajar membaca. Pada *post-test* yang diberikan siswa sudah mempunyai kesiapan, kematangan yang lebih baik dan lebih optimal.

Hal ini dapat dibuktikan dari temuan peneliti selama melaksanakan penelitian sebelum digunakan model pembelajaran minat siswa dalam belajar tidak terlalu antusias, masih banyak siswa yang diam dan sibuk dengan kegiatan sendiri juga tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

Ketika belajar dengan model pembelajaran dengan cara dibentuknya beberapa kelompok dalam proses pembelajaran, siswa menjadi antusias ketika belajar. Perubahan yang didapat saat dibentuk kelompok siswa lebih baik. Ketika belajar dalam berkelompok siswa lebih pandai dan bisa membantu temannya yang kurang pandai dan siswa menjadi lebih cepat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT) membuat siswa terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Interaktif Numbered Heads Together* (NHT).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan secara analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model Interaktif Learning Tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang. Pelaksanaan pembelajaran di MI Ahliyah 4 Palembang sudah cukup baik, namun setelah diterapkannya model Interaktif adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V hal ini dilihat dari *pre-test* dan *post-test* yang telah diterapkan.
2. Hasil belajar siswa kelas V sebelum menerapkan model pembelajaran Interaktif tergolong rendah, bisa dilihat diperoleh dari nilai rata-rata (mean) yakni 8,33, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 1 orang siswa (8,33%), sedangkan tergolong sedang sebanyak 3 orang siswa (25%), dan Terbilang rendah sebanyak 8 orang siswa (66,6%). Dengan demikian kelas yang tidak menggunakan model *Interaktif* kurang efektif diterapkan pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V sesudah menerapkan model pembelajaran Interaktif. Pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi. Bila

dilihat dari perolehan dari nilai rata-rata (mean) yakni 80, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (41%) , sedangkan tergolong sedang sebanyak 4 orang siswa (33%), dan Terbilang rendah sebanyak 3 orang (25%). Dengan demikian penerapan model *Interaktif efektif* , untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia di MI Ahliyah 4 Palembang.

3. Pengaruh penerapan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Ahliyah 4 Palembang, Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model Interaktif lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penerapan model Interaktif ini siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji “t”

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di kemukakan oleh peneliti, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dengan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk guru, khususnya guru MI Ahliyah 4 Palembang lebih kreatif lagi dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar untuk membantu kelancaran belajar mengajar.

2. Kepala sekolah

Terutama Kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dan juga memberikan masukan kepada guru- guru cara mengajar yang baik dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam PBM.

3. Bagi siswa

Agar siswa lebih bersemangat pada saat diterakannya model pembelajaran Interaktif dan lebih termotivasi lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk teman- teman selanjutnya supaya menggunakan model pembelajaran yang berbeda lagi dan bervariasi agar proses yang dilakukan dapat tercapai dan tujuan penelitian berjalan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126

Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faiza Tunnisak  
NIM : 14270032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Learning Terhadap Hasil Belajar Kelas V Mata Pelajaran IPA Di MI Ahluliyah 4 Palembang  
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I  
NIP. : 196706191995031001

| No | Hari/Tanggal | Masalah yang dikonsultasikan                                                                                                           | Paraf |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|    | 19/2018<br>7 | Bab I, Perbaikan tanggal, kegunaan penelitian, Definisi operasional & Variabel NHT, serta Perbaikan pengantar, latar belakang & keliru | /     |
|    | 20/2018<br>7 | Revisi Bab I lanjutan & Bab II, konsultasi pada pembimbing I                                                                           | /     |



|       |                                                                                                                                                                                                                                      |           |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|       | <p>Dasar-dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat Siswa dalam Momen Pendidikan</li> <li>- Bagi Rendah Selanjutnya dan Bagi Sekolah</li> <li>- Untuk Literasi</li> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> </ul> | <p>uf</p> |
| 16/10 | <p>ACE RAB 1/1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> </ul>                                                                                    | <p>uf</p> |
| 19/10 | <p>ACE RAB 1/1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> </ul>                                                                                    | <p>uf</p> |
| 20/10 | <p>ACE RAB 1/1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> </ul>                                                                                    | <p>uf</p> |
| 23/10 | <p>ACE RAB 1/1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> <li>- Bereslah menurut kuisen masalah</li> </ul>                                                                                    | <p>uf</p> |

No

1.

Menjelaskan ...  
 keterangan Foto  
 kesimpulan harus sesuai dengan rumusan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-6631/Un.09/ILI/PP.00.97/2018  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Palembang, 10 Juli 2018

Kepada Yth,  
Kepala Kementerian Agama Kota Madya Palembang  
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin  
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan  
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i  
kami :

Nama : Faiza Tunnisak  
NIM : 14270032  
Prodi : PGMI  
Alamat : Desa Srikembang Kec. Muara Kuang  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Learning  
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Mata Pelajaran  
IPA di MI Ahliyah 4 Palembang.

Demikian harapan kami atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i  
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MI Ahliyah 4 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

